

**PELIBATAN MASYARAKAT DESA
DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PAUD
DI TK AISYIYAH KARANGBAWANG AJIBARANG
BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh
EVI NUR KHAENI
NIM.1717401014**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Evi Nur Khaeni
NIM : 1717401014
Jenjang : S1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Pelibatan Masyarakat Desa dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian. Karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal ini yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberikan tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dari gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, Juli 2021

Saya yang menyatakan



EVI NUR KHAENI
NIM. 1717401014

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PELIBATAN MASYARAKAT DESA DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PAUD DI TK AISYIYAH KARANGBAWANG AJIBARANG BANYUMAS

Yang disusun oleh Evi Nur Khaeni (NIM. 1717401014), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 22 Juli 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004

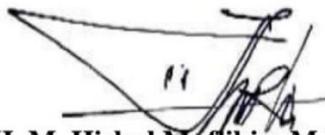
Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ulpah Masripah, M.Pd.I
NIP.-

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,



Dr. H. M. Hisbul Muflihah, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 7 Juli 2021

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdri. Evi Nur Khaeni
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi. Maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Evi Nur Khaeni
NIM : 1717401014
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pelibatan Masyarakat Desa dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004

PELIBATAN MASYARAKAT DESA DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PAUD DI TK AISIYIAH KARANGBAWANG AJIBARANG BANYUMAS

Evi Nur Khaeni
1717401014

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Sebuah pendidikan membutuhkan suatu keterlibatan masyarakat baik pasif maupun aktif dalam pengambilan keputusan kebijakan dengan cara komunikasi untuk terus terlibat dalam proses pembangunan dalam melaksanakan proses penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan layanan pada pendidikan anak usia dini merupakan membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas dan berkaitan dengan perencanaan program pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, sosialisasi kegiatan PAUD kepada masyarakat, bentuk pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD, sampai dengan evaluasi pelibatan masyarakat dalam kegiatan PAUD. Metode yang digunakan dalam skripsi ini yaitu metode deskripsi kualitatif yang disusun secara sistematis, dan faktual. Skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan layanan PAUD berjalan dengan baik. Pelibatan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penyelenggaraan layanan PAUD karena pemberdayaan tersebut tidak terlepas dari partisipasi maupun dukungan dari masyarakat desa sehingga menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas dengan berbagai program kegiatannya dan terpenuhinya kebutuhan dalam suatu pendidikan

Kata Kunci : pelibatan masyarakat desa, penyelenggaraan layanan PAUD

MOTTO

“Jangan mengharapkan kebaikan dari seseorang, tetapi terus melakukan hal terbaik pada seseorang karena dengan kebaikan semua hal yang terbaik akan terbalaskan”

-Evi Nur Khaeni-



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur *Allhamdulillah* dari ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Mukhedi Wastam, dan Ibu Supini tercinta, atas pengjuangan, pengorbanan, dukungan, serta do'a restu yang senantiasa hadir disetiap langkahku, terimakasih atas segalanya, semoga Allah SWT membalas kebaikan dari Bapak dan Ibu
2. Kakaku yang aku sayangi Kak Seni Baniyah dan Kak Sulyati, terimakasih atas do'a dan dukungannya, dan menjadi kakak yang baik untuk aku
3. Bapak Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing
4. Sahabatku tersayang Rosi Yuniati, terimakasih atas dukungan, kebersamaan, dan selalu menemani aku bimbingan skripsi. Semoga persahabatan ini terus terjalin hingga akhirat.

Hanya bisa mengucapkan terimakasih banyak untuk segala yang telah memberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT. amin

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur *allhamdulillah* kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Penyelenggaraan Laynan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas”.

Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan pengikutnya, yang selalu diharapkan dan nantikan syafa’atnya di yaumul qiyamah, amin.

Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, partisipasi, dan kontribusinya dari berbagai pihak. Oleh karena itu segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
2. Dr. Suparjo, MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Dr. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Rahman Afandi, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr.Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Sekertaris Manajemen Pendidikan Islam dan Dosen Pembimbing skripsi, terimakasih atas arahan, motivasi, dan bimbingannya sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. M. Misbah, M.Ag, selaku penasehat Akademik kelas Manajemen Pendidikan Islam A angkatan 2017 IAIN Purwokerto

8. Segenah Dosen IAIN Purwokerto dan seluruh Civitas Akademi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Aswati, S.Pd. Selaku Kepala PAUD TK Aiyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas, beserta Guru dan Komite, terimakasih atas dukungan, bantuan, kerjasama.
10. Kedua Orang tua, Bapak Mukhedi Wastam dan Ibu Supini tercinta terimakasih yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, dan selalu mendoakanku
11. Saudaraku, Kakak Ipar, dan Ponakanku tersayang, terimakasih atas kebersamaan, motivasi dan mendoakanku
12. Sahabatku Rosi Yuniati, Nuning Setianingsih, Puji Lestari, Emi Yuliana, dan Rizka Lutfianingsih, yang selalu penulis repotkan, terimakasih atas kebersamaan, cerita, menemani suka dukanya dan motivasinya.
13. Temen seperjuanganku MPI A angkatan 2017 terimakasih telah memberikan kebahagiaan, cerita, dan memberikan warna warni dikampus
14. Semua pihak yang membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Meskipun bukan karya yang sempurna, akan tetapi semoga bisa memberikan manfaat bagi semua yang membacanya dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin amin ya Rabbal'alam

Purwokerto, Juli 2021

Penulis,



Evi Nur Khaeni
NIM. 1717401014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pelibatan Masyarakat Desa.....	14
1. Pengertian Pelibatan Masyarakat.....	14
2. Unsur-unsur Pelibatan Masyarakat.....	16
3. Tujuan dan Fungsi Pelibatan Masyarakat.....	17
4. Strategi dan Proses Pelibatan Masyarakat	20
5. Bentuk dan prinsip Pelibatan Masyarakat	25
6. Kewajiban Masyarakat Desa	25
B. Penyelenggaraan Layanan PAUD	26
1. Pengertian PAUD	26
2. Tujuan dan Fungsi Penyelenggaraan Layanan PAUD	28

3.	Bentuk Lembaga PAUD	30
4.	Komponen Penyelenggaraan PAUD	32
5.	Proses Pengawasan Penyelenggaraan PAUD	33
BAB III.METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	35
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
E.	Teknik Analisis Data	39
F.	Uji Keabsahan Data	41
BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas.....	43
1.	Sejarah TK Aisyiyah Karangbawang	43
2.	Profil TK dan Visi Misi TK Aisyiyah Karangbawang	44
3.	Struktur Organisasi TK Aisyiyah Karangbawang	45
4.	Keadaan Guru dan Siswa TK Aisyiyah Karangbawang	46
5.	Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Karangbawang	47
B.	Proses Kegiatan Pelibatan Masyarakat Desa	48
1.	Perencanaan Program Pelibatan Masyarakat.....	49
2.	Sosialisasi Kegiatan Kepada Masyarakat	51
3.	Bentuk pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan PAUD.....	56
4.	Kondisi Masyarakat dalam Keterlibatan PAUD.....	58
5.	Evaluasi pelibatan Masyarakat dalam KegiatanPAUD	59
C.	Analisis Data.....	60
BAB V. PENUTUP		
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	67
C.	Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Keadaan Guru di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas
- Tabel 4.2 Keadaan Siswa di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas
- Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas
- Tabel 4.5 Rincian Bantuan APE TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen
Lampiran 2	hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi
Lampiran 3	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Pendahuluan
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Riset
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Riset
Lampiran 7	Sertifikat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran 8	Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 9	Berita Acara Munaqosah
Lampiran 10	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 11	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 12	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 13	Sertifikat KKN
Lampiran 14	Sertifikat PKL
Lampiran 15	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada negara Indonesia merupakan suatu yang sangat penting untuk mengubah kondisi kemasyarakatan kearah yang lebih baik karena pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha untuk dapat mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar oleh suatu negara dalam pembinaan bangsa. Pada umumnya seluruh bidang tersebut memiliki peran yang sangat besar bagi kemajuan suatu negara, adapun yang memiliki suatu skala prioritas utama adalah bidang ekonomi yang menyangkut tentang sosial budaya, dalam pembangunan sosial budaya ini yaitu untuk menerima berbagai segi kehidupan termasuk cara berfikir, gaya hidup, pendidikan, dan lain-lain.

Wahana paling efektif dalam sebuah sosial budaya yaitu melalui pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya. Menurut Siagian pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya adalah segala upaya yang dilakukan demi terwujudnya masyarakat yang modern, artinya suatu dilembaga-lembaga pendidikan baik berupa pendidikan formal-maupun nonformal.¹ Pendidikan nonformal seperti penyelenggaraan PAUD sekarang banyak yang menginginkannya, maka dari itu masyarakat sangat menginginkan adanya penyelenggara PAUD.

Namun penyelenggara pendidikan di Indonesia saat ini ada di era nomer tiga, yang sebelumnya pendidikan dimiliki oleh masyarakat yang menjadi dalam lembaga-lembaga pendidikan yang baik yang dilaksanakannya, kemudian pada tahap selanjutnya menjadikan program pemerintah yang dikelola yang disentralisasi baik dari perencanaan, pendanaan maupun sumber daya lainnya. Berlakunya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SS SISDIKNAS) Nomer 20 tahun 2003, yaitu rakyat memperoleh kembali hak

¹Andri Hardiansyah, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendirian Lembaga PAUD*, Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 3 No. 1, 2015, hlm. 56

partisipasinya dalam mengembangkan kualitas suatu pendidikannya. Pendidikan diselenggarakan dengan semua komponen masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Jika pada masa Orde Baru, masyarakat tidak bisa berpartisipasi secara aktif pelaksanaan pendidikan maka penyelenggara pendidikan hanya terkesan perpanjangan tangan secara semata, namun keputusan pendidikan merupakan hasil kesepakatan antara pemerintah dengan masyarakat. Partisipasi ini ditafsirkan sebagai bentuk kerjasama mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengontrol. Sehingga pendidikan berlangsung secara lancar karena ada campur tangan dari masyarakat. Pelibatan pemberdayaan pendidikan akan harus dikembangkan baik dari partisipasi atau kesadaran masyarakat.

Pelibatan masyarakat dalam seharusnya diupayakan menjadi skala prioritas dalam pemberdayaan dimasa sekarang ini dan mampu dimasa mendatang. Namun dalam masyarakat juga tidak sekedar merupakan proses belajar yang menekankan pada orientasi dari proses serta melibatkan masyarakat. Hasil yang diharapkan dari pelibatan masyarakat dalam proses pemberdayaan melalui pendidikan adalah tumbuhnya kesadaran dan kompetensi serta tanggungjawab sosial dan kapasitas masyarakat untuk membangun masa depan kehidupan yang lebih baik.²

Pelibatan masyarakat adalah suatu keterlibatan masyarakat dan swasta dalam perumusan dan penerapan kebijakan yang menyangkut pemanfaatan ruang perkotaan yang mempengaruhi kepentingan masyarakat maupun swasta, baik langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan memberikan hasil dan manfaat yang optimal.³

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat dalam berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan

²Safri Miradj, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat*. Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1, No. 1, 2014, hlm. 106

³Nurhikmah Esti Pratika, Djauhar Edi Purnomo, Muhammad Fitrhayudi Triatmaja, *Model Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Pusat Informasi Mangro*, Litbang Kota Pekalongan, Vol. 11, 2016, hlm 76

atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhinya.⁴Keterlibatan dalam memberdayakan masyarakat atau partisipasinya masyarakat melalui perencanaan dalam pengambilan suatu keputusan berbagai kegiatan terutama dalam hal pembiayaan, swadayan, dan bantuan sosial lainnya.

Oleh karena itu pelibatan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakatnya merupakan faktor terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan terutama layanan PAUD yang melibatkan masyarakat, misalnya dalam pemenuhan fasilitas, sarana dan prasarana, pembiayaan serta swadayan dari masyarakat desa maupun dari wali murid serta alumni.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi pendahuluan diperoleh informasi bahwa Pendidikan Anak Usia Dini terutama diwilayah Karangbawang ini antara lain yaitu TK Aisyiyah, TK Pertiwi, RA Muslimat Diponegoro,dan PAUD At-Taqwa. Adapun lembaga pendidikan yang akan diteliti yaitu pada TK Aisyiyah Karangbawang, TK ini merupakan TK yang termasuk dalam pendidikan nonformal yang didirikan pada tahun 1980-an sebagai tempat pengajaran bagi anak usia dini.

Adapun yang membedakan TK Aisyiyah dengan pendidikan anak usia dini pada umumnya, TK Aisyiyah ini terletak pada pelibatan masyarakat yang sangat mendukung adanya penyelenggaraan layanan PAUD, yang selalu terbuka atau transparan apabila ada suatu pendaan baik dari sarana prasarana kegiatan atau program baru yang kiranya mampu menunjang pendidikan di TK Aisyiyah Karangbawang maka masyarakat turut berperan dalam pembiayaan TK tersebut. Penyelenggaran layanan TK ini yaitu dengan *dor to dor* atau secara langsung kerumah anak yang kiranya akan menempuh pendidikan PAUD atau TK, melalui prestasi yang menonjol, alumni yang yang tidak kalah pintar, serta kerjasama atau komunikasi antara yayasan, komite, pendidik, pemerintah desa, alumni, dan masyarakat desa yang baik sehingga masih berdiri dengan fasilitas yang memadai.

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama,2014) hlm. 60

Perkembangan penyelenggaraan layanan PAUD yang semakin meningkat dengan pelibatan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di TK Aisyiyah Karangbawang bahwa pembiayaan yang ada di TK tersebut tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat desa, serta dibantu oleh pengurus, tokoh masyarakat, pemerintah, tokoh agama, masyarakat sekitar dan orangtua siswa TK serta mereka yang turut dilibatkan dalam perencanaan dalam pengambilang suatu keputusan berbagai kegiatan, pendanaan, serta untuk memenuhi fasilitas sarana prasarana.

Bukan hanya pembiayaan namun juga berpartisipasi atau berkontribusi dengan adanya penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang misal dalam mensosialisasi TK, memberikan kontribusi baik berupa peralatan, sarana dan prasarana yang memadai dan selalu bersifat transparan atau terbuka terkait kekurangan yang kiranya belum memadai fasilitas di TK tersebut dengan Masyarakat sehingga masyarakat tidak tanggung-tanggung dalam memberikan bantuan atau pendanaan terhadap TK Aisyiyah Karangbawang.

Di TK Aisyiyah Karangbawang ini tidak hanya dimaksudkan untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat, tetapi juga harkat dan martabat, rasa percaya diri dan harga diri serta terpeliharanya tatanan nilai sosial budaya setempat. Dengan kata lain proses pemberdayaan tidak hanya memberikan nilai tambah ekonomis tetapi juga nilai tambah sosial budaya.

Namun di TK Aisyiyah dalam penyelenggaraan PAUD walaupun adanya pendirian PAUD yang notabnya Ke-NUan, dan sementara TK Aisyiyah lebih ke-Muhammadiyah tetapi karena lokasinya yang strategis, prestasi yang dicapai, serta umur TK Aisyiyah yang sudah banyak menjadikan alumni yang berkualitas, dan pendekatan terhadap masyarakat baik yang menjadikan penyelenggara layanan PAUD di TK Aisyiyah ini masih banyak peminatnya, tetapi banyak masyarakat yang mendukung adanya penyelenggaraan layanan PAUD.

Dalam penyelenggaraan layanan PAUD juga di dukung oleh pengurus TK cabang, maupun yayasan yang memberikan sumbangsinya terhadap

perkembangan penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang, misalnya dalam memanfaatkan kegiatan ditengah masyarakat untuk memperkenalkan pendidikan tersebut atau mensosialisasi adanya TK tersebut, yang terus diperankan sebagai pembangkit dan moderator, aspirasi masyarakat pemberi motivasi dan lain sebagainya. Masyarakat disekitar yang turut andil dalam suatu kegiatan yang termasuk pada penyediaan dana, lembaga swadaya masyarakat, dan kontribusi, serta TK juga ikut partisipasi masyarakat terutama dalam kegiatan contohnya penyambutan bulan Suci Ramadhan, Perayaan HUT RI, dan lain sebagainya.

Layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang dalam penyelenggaraan tidak terlepas dari suatu pendekatan masyarakat dan kelompok sasaran yang dipandang sebagai orang yang memiliki kemampuan dalam meningkatkan perkembangan TK tersebut. Penyelenggaraan juga memiliki tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan,serta evaluasi dalam pendidikan.

Namun adanya pandemi covid-19 ini TK Aisyiyah Karangbawang menyelenggarakan kegiatan PAUD ini dengan belajar dirumah yang sudah terjadwalkan, tetapi juga ada kegiatan yang dilakukan dengan belajar bareng setiap dusun, adanya belajar bareng setiap dusun tersebut merupakan suatu bentuk partisipasi wali murid dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini agar anak-anak bisa belajar, beradaptasi, berkomunikasi secara langsung dengan guru dan teman-temannya.

Bentuk pelibatan masyarakat melalui penyelenggaraan PAUD yang dilakukan pada saat ini yaitu tentang adanya kuota internet gratis bagi guru maupun anak-anak, hal ini dilakukan demi kelancaran proses belajar mengajar dalam pendidikan saat pandemi ini, bentuk partisipasi ini dilakukan oleh pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain dari pemerintah yayasan TK Aisyiyah juga memberikan kouta gratis untuk peserta PAUD yang baru agar mereka bisa semangat dalam belajar di TK Aisyiyah Karangbawang ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di TK Aisyiyah Karangbawang. Dengan mengambil judul “Pelibatan Masyarakat Desa dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD Di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis ingin menjelaskan definisi konseptual dari judul yang penulis angkat yaitu Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas. Sehingga pembaca dapat mengetahui penulis, adapun istilah yang harus dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelibatan Masyarakat

Pelibatan berasal dari kata ”libat” yang berarti adanya keikutsertaan individu atau berperannya sikap ataupun emosi individu dalam situasi tertentu. Sedangkan pelibatan itu sendiri adalah kondisi ataupun keadaan yang terlibat.

Pelibatan itu sendiri yang pertama adalah pelibatan pasif dimana masyarakat pasif dalam pengambilan keputusan kebijakan pemanfaatan ruang oleh pemerintah yang biasa melalui dengan cara komunikasi satu arah, misalnya pelibatan melalui pemberian informasi, masukan, ataupun jawaban, dan yang kedua adalah pelibatan aktif dimana masyarakat bersama-sama pemerintah merancang atau melaksanakan kebijakan ataupun proyek, termasuk dalam sumberdaya yang biasanya dilakukan melalui komunikasi dua arah.⁵

Menurut Ralp Linton, masyarakat adalah sebagai setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka sendiri dan menganggap diri mereka sebagai

⁵ Nurhikmah Esti Pratika, Djauhar Edi Purnomo, Muhammad Fitrhayudi Triatmaja, *Model Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Pusat Informasi Mangro...* hlm 76

suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Masyarakat juga merupakan orang yang hidup bersama dengan menghasilkan sebuah kebudayaan.⁶

Pelibatan masyarakat artinya sebagai suatu keterlibatan masyarakat baik pasif maupun aktif dalam pengambilan keputusan kebijakan pemanfaatan ruang oleh pemerintah yang biasa melalui dengan cara komunikasi satu arah, misalnya pelibatan melalui pemberian informasi, masukan, ataupun jawaban, merancang atau melaksanakan kebijakan ataupun proyek, termasuk dalam sumberdaya yang biasanya dilakukan melalui komunikasi dua arah.

Dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat yang menekankan pada proses termasuk peningkatan sumberdaya dan kemampuan masyarakat dalam berpartisipasi.

2. Penyelenggaraan Layanan PAUD

Penyelenggaraan PAUD pada pendidikan formal dan nonformal yaitu bahwa sebagian lembaga PAUD seperti Kelompok Belajar (KB), Taman Kanak-kanak (TK), Raudlatul Athfal (RA) diselenggarakan oleh masyarakat melalui organisasi keagamaan Islam.⁷

Penyelenggaraan layanan PAUD merupakan Kelompok Bermain (KB) maupun Taman Kanak-kanak (TK) untuk anak usia dini agar tumbuh kembangnya berlangsung optimal. Aspek-aspek yang dikembangkan antara lain aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosi, serta agama dan moral.⁸

Penyelenggaraan PAU adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua/keluarga dalam melaksanakan proses

⁶Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019), hlm. 29

⁷Novan Ardy Wiyani, *Kompetensi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas*, P-ISSN dan E-ISSN, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm 55

⁸Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gavamedia, 2018) hlm 15

optimalisasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pengembangan materi disesuaikan dengan kebutuhan setiap lembaga. Secara garis besar terdapat enam bahasan yang dapat dikembangkan yakni: (1) Peningkatan Gizi; (2) Pemeliharaan Kesehatan; (3) Perawatan; (4) Pengasuhan; (5) Pendidikan; dan (6) Perlindungan. Penyelenggaraan ini juga memiliki tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta evaluasi dalam pendidikan.⁹

Penyelenggaraan PAUD yaitu untuk memberikan bekal pengetahuan baik teoritis maupun praktis terkait dengan metodologi pendidikan anak (*paedagogy*), yang dapat digunakan untuk mengembangkan pendidikan anak, khususnya untuk anak usia dini.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang adalah suatu keterlibatan masyarakat baik pasif maupun aktif dalam pengambilan keputusan kebijakan pemanfaatan ruang oleh pemerintah yang biasa melalui dengan cara komunikasi untuk terus terlibat dalam proses pembangunan dalam melaksanakan proses optimalisasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas?”. Sedangkan turunan rumusan masalahnya antara lain :

1. Bagaimana perencanaan program pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD?

⁹Direktorat PAUD Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, *IPedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*, (Jakarta, 2012,) hlm.2

¹⁰Novan Adry Wiyani, *Stategi Kemitraan Penyelenggara Parenting Bagi Orang Tua di Lembaga PAUD Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Dimas, Vol. 19, No. 2, 2019, hlm. 146

2. Bagaimana sosialisasi pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD?
3. Bagaimana bentuk penglibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD?
4. Bagaimana kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD?
5. Bagaimana evaluasi penglibatan masyarakat dalam kegiatan PAUD?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD studi pada TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan perencanaan program pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD
- b. Mendeskripsikan sosialisasi pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD
- c. Mendeskripsikan bentuk penglibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD
- d. Mendeskripsikan kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD
- e. Mendeskripsikan evaluasi penglibatan masyarakat dalam kegiatan PAUD

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan pelibatan yang ada di masyarakat tentang proses untuk suatu keterlibatan masyarakat baik pasif maupun aktif dalam pengambilan keputusan kebijakan pemanfaatan ruang oleh pemerintah yang biasa melalui dengan cara komunikasi tentang penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di wilayah Karangbawang Ajibarang Banyumas.

b. Secara praktis bermanfaat kepada

1) Bagi Komite Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi komite sekolah untuk lebih berupaya dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang.

2) Bagi Kepala TK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan, informasi, dan pedoman agar dapat meningkatkan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD agar lebih berkualitas, bermutu, dan lebih maju.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi Guru yang ada di TK agar dapat meningkatkan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat desa dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini agar lebih maju.

4) Bagi Wali Murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tentang bagi Wali murid untuk ikut serta dalam pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD agar pendidikan anak usia dini dapat berjalan dengan optimal.

5) Bagi Pengawas TK

Hasil penelitian ini mampu meningkatkan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD dan sebagai pedoman pengetahuan secara ilmiah agar pendidikan anak usia dini dapat berjalan dengan lebih baik.

6) Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi dan pengetahuan mengenai pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD agar lebih berkualitas dan bermutu.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Untuk itu sebelum penulis angkat dalam proposal ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan antara lain:

Menurut hasil penelitian sebelumnya pada jurnal yang ditulis oleh Gita Abyanti Sanjaya Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menyimpulkan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan terdiri menjadi tiga golongan yaitu tipe sukarela, tipe kerjasama dengan masyarakat, dan tipe komunikasi.¹¹

Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang yang keterlibatan dalam pendidikan anak sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih membahas keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak disabilitas namun pada penelitian yang akan penulis teliti membahas tentang pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang.

Menurut hasil penelitian sebelumnya oleh Siti Samroh Pascasarjana IAIN Purwokerto. Menyimpulkan bahwa pelibatan masyarakat dalam pengembangan dengan melalui sumber daya manusia sehingga menumbuhkan sikap keterbukaan dan saling percaya diri, serta mengembangkan sarana dan prasarana dengan terlihatnya keikutsertaan masyarakat dalam partisipasi pendidikan.¹²

Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pelibatan dan partisipasi masyarakat, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih fokus dalam partisipasi masyarakat di MI namun pada penelitian yang akan

¹¹Gita Abyanti Sanjaya, *Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak dengan Disabilitas di Unit Pelayanan Disabilitas Kota Tangerang Selatan*, Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, hlm 177

¹²Siti Samroh, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*, Tesis, IAIN Purwokerto, 2017, hlm 174

penulis teliti lebih mengenai pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan layanan PAUD.

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Elwin S. Hasan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD yang terintegrasi dengan program nasional yaitu pemberdayaan masyarakat antarlain membantu swadayan, pikiran, tenaga, ketrampilan, harta benda, dan lain-lain demi kemajuan pendidikan anak usia dini walaupun sebagian masyarakatnya hanya seorang buruh dan petani.¹³

Adapun persamaannya dengan penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang penyelenggaraan-penyelenggaraan layanan anak usia dini, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian berfokus pada partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD yang berintegrasi, sedangkan peneliti membahas pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD.

Terdapat persamaan dan perbedaan, persamaanya yaitu membahas tentang pelibatan masyarakat terutama dalam penyelenggaraan layanan PAUD dan perbedaan pada penelitiannya Gita Abyanti Sanjaya, Nurhikmah Esti Pratika, Djauhar Edi Purnomo, Muhammad Fitrhayudi Triatmaja dan Elwin S. Hasan yang fokus membahas tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak disabilitas, pelibatan masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata, partisipasi dalam penyelenggaraan PAUD, dan terletak pada tempat penelitian, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang. Jadi, penelitian yang telah dilakukan dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan.

¹³Elwin S. Hasan, *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Paud Terintegrasi Dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Desa Molalahu Kecamatan Pulubala*, skripsi, Gorontalo: UNG, 2012, hlm 72

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk petunjuk dan gambaran tentang pokok-pokok yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini. Secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab. Bagian awal terdiri dari halaman judul atau cover, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bab satu, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latarbelakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD pada TK Aisyiyah Karangbawang, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, sosialisasi kegiatan PAUD kepada masyarakat, bentuk pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD, sampai dengan evaluasi pelibatan masyarakat dalam kegiatan PAUD. Sub bab kedua tentang penyelenggaraan layanan PAUD yang meliputi pengertian penyelenggaraan PAUD, tujuan dan fungsi penyelenggaraan PAUD, bentuk lembaga PAUD, komponen penyelenggaraan PAUD, dan proses pengawasan penyelenggaraan layanan PAUD.

Bab tiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat, berisi tentang penyajian data hasil penelitian dan analisisnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian, proses kegiatan pelibatan masyarakat desa, serta analisis data .

Bab lima, tentang penutup yang mencakup kesimpulan, saran, dan penutup dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelibatan Masyarakat Desa

1. Pengertian Pelibatan Masyarakat

Pelibatan Masyarakat menurut kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “libat” yang berarti keikutsertaan individu atau berperannya sikap ataupun emosi individu dalam situasi tertentu, sedangkan pelibatan itu sendiri adalah suatu kondisi atau keadaan yang melibatkan dan terjadinya suatu komunikasi.¹⁴ Pelibatan itu sendiri sama artinya dengan partisipasi masyarakat serta pemberdayaan masyarakat.

Pelibatan masyarakat sama dengan pemberdayaan masyarakat, menurut Suharto, pemberdayaan adalah sebuah proses dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan, dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupan.¹⁵

Menurut Lue Sudiyono menyatakan bahwa masyarakat merupakan suatu kesatuan hidup manusia yang berinteraksi dan bersosialisasi menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu identitas bersama dan merupakan kesatuan sosial.¹⁶

Pelibatan masyarakat adalah hal yang dilakukan untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial. Suatu keterlibatan masyarakat baik pasif maupun aktif dalam pengambilan keputusan kebijakan pemanfaatan ruang oleh pemerintah yang biasa melalui dengan cara komunikasi satu arah, misalnya pelibatan melalui pemberian informasi, masukan, ataupun jawaban, merancang atau

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm 688

¹⁵ Yana Sahyana, *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Transformasi, Vol. 9 No. 2, 2017, hlm. 159

¹⁶ Lue Sudiyono, *Model Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pendidikan*, (Yogyakarta, 2016), hlm. 14

melaksanakan kebijakan ataupun proyek, termasuk dalam sumberdaya yang biasanya dilakukan melalui komunikasi dua arah.

Pada hakekatnya, peran serta masyarakat berdasarkan PP 69 tahun 1996 dan PERMENDAGRI 8 tahun 1998, berbagai kegiatan masyarakat yang timbul atas kehendak dan keinginan sendiri ditengah masyarakat, untuk berminat dan bergerak dalam suatu penyelenggaraan penataan ruang.

Pelibatan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat itu tidak hanya ditunjukkan pada individual, tetapi juga secara berkelompok, sebagai bagian dari aktualisasi ekstensi manusia, maka dari itu manusia atau masyarakat dijadikan sebagai tolak ukur secara normatif, yang menempatkan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai satu bagian dari upaya untuk membangun ekstensi masyarakat secara pribadi, keluarga, dan juga sebagai aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab. Terlibatnya masyarakat dibutuhkan adanya pengenalan terhadap hakekat manusia yang akan diberikan sumbangan untuk menambah wawasan dalam menerapkan berbagai konsep atau suatu program pemberdayaan masyarakat.

Adapun pelibatan masyarakat yang sama artinya dengan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat yang merupakan peran seta seseorang baik dilakukan secara individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Santoso Sastropetrodi yang dikutip oleh ilmuwan Kieth Davis, yang mendefinisikan:¹⁷

Partisipasi/pemberdayaan dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan, partisipasi serta dapat memberdayakan kepala kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

¹⁷ Santoso Sastropetrodi, *Partisipasi, komunikasi, persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: Alumni, 1988), hlm 13

Dengan melihat pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Pelibatan masyarakat adalah sebagai suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas (independen) dan mandiri dengan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat yang menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan, dan kemampuan masyarakat dalam berpartisipasi.

2. Unsur-unsur Pelibatan Masyarakat

Keterlibatan pada anak dalam berbuat baik kemudian akan memunculkan kesadaran untuk selalu berbuat baik.¹⁸ Unsur-unsur yang memiliki peran utama dalam program pelibatan masyarakat dalam pendidikan menurut Direktorat Jendral Peraturan UU Kementrian Hukum dan HAM RI sebagai berikut:

a. Kepala Satuan PAUD

- 1) Mengelola warga satuan PAUD dan anggaran yang ada di satuan PAUD maupun pihak mitra untuk mendukung tujuan program
- 2) Melakukan koordinasi dengan lembaga yang mambantu memecahkan masalah dalam upaya pencapaian hasil belajar
- 3) Menjalin hubungan dengan keluarga dan masyarakat

b. Wali Kelas PAUD

- 1) Menjadi fasilitator bagi pihak sekolah dan orang tua/wali peserta didik serta masyarakat
- 2) Menjadi motivator dan inisiator dalam kegiatan pendidikan

c. Guru PAUD

¹⁸Novan Ardy Wiyani, *Kegiatan Manajerial dalam Pembudayaan Hidup Brsih dan Sehat di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm 16

- 1) Mendukung kebijakan program pelibatan keluarga atau masyarakat
 - 2) Membantu wali kelas dalam berbagai program kegiatan yang dilaksanakan
- d. Komite Sekolah
- 1) Mendorong, mendukung, dan mengoordinasikan pelaksanaan program pelibatan di satuan PAUD
- e. Orangtua/Wali
- 1) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya yang dilakukan
 - 2) Memiliki inisiatif untuk menggerakkan orangtua/wali agar terlibat dalam pengambilan keputusan di sekolah dan masyarakat
 - 3) Memberikan motivasi dan menanamkan rasa percaya diri pada anak/peserta didik
- f. Masyarakat
- 1) Mengembangkan dan menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan dan menjadi tanggung jawab
 - 2) Menyelenggarakan dan mengendalikan mutu layanan pendidikan
- g. Pemerintah
- 1) Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan pelibatan keluarga dan masyarakat
 - 2) Memfasilitasi satuan PAUD, komite sekolah, dan masyarakat dalam pelaksanaan
 - 3) Melaksanakan supervisi, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan pelibatan di satuan PAUD.¹⁹
3. Tujuan dan Fungsi Pelibatan Masyarakat

Adapun tujuan pelibatan masyarakat ini menurut Hendrawan adalah :

¹⁹Direktur Jendral Peraturan UU Kementrian Hukum dan HAM RI, *Petunjuk Teknik Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan PAUD*, Berita Negara Republik Indonesia, 2017, No. 1378, hlm 13-15

- a. Menjamin hak masyarakat dan swasta dalam pemanfaatan ruang perkotaan yang dilakukan oleh pihak lain, baik masyarakat, maupun pemerintah.
- b. Memberikan kesempatan dan akses kepada masyarakat dan swasta dalam perumusan dan penetapan keputusan/kebijakan yang terkait dengan pemanfaatan ruang perkotaan yang memberikan dampak dan manfaat
- c. Mencegah terjadinya penyimpangan pemanfaatan ruang dari rencana tata ruang yang telah ditetapkan melalui pengawasan pengendalian pemanfaatan ruang oleh masyarakat dan swasta

“Menurut Mardikarto dan Poerwoko, tujuan pelibatan melalui pemberdayaan yang meliputi berbagai upaya perbaikan, yaitu

- a. Perbaikan pendidikan (*Bettereducation*)

Artinya pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Pemberdayaan yang dilakukan melalui pemberdayaan tidak hanya terbatas pada perbaikan materi, perbaikan metode, perbaikan menyangkut waktu dan tempat, serta hubungan fasilitator dan penerima manfaat, yang seharusnya tidak kalah penting adalah bagaimana pendidikan non formal dalam proses pemberdayaan mampu menumbuhkan semangat dan keinginan untuk terus belajar tanpa batas waktu dan umur.

- b. Perbaikan aksesibilitas (*betteraccessibility*)

Artinya seiring tumbuh dan berkembangnya semangat belajar sepanjang hayat, diharapkan dapat memperbaiki aksesibilitas utamanya terhadap inovasi atau informasi, sumber pembiayaan atau keuangan, penyedia produk, peralatan, dan lembaga pemasaran.

- c. Perbaikan tindakan (*betteraction*)

Artinya melalui bekal perbaikan pendidikan dan aksesibilitas dengan beragam sumber daya (SDM, SDA, dan sumber daya lainnya atau buatan) yang lebih baik diharapkan akan melahirkan tindakan-tindakan yang semakin membaik.

- d. Perbaikan kelembagaan (*betterinstitutional*)

Artinya perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan diharapkan mampu memperbaiki kelembagaan di masyarakat, terutama pengembangan jejaring kemitra-usaha, sehingga dapat menciptakan posisi tawar yang kuat pada masyarakat.

- e. Perbaikan usaha (*betterbusiness*)

Artinya perbaikan pendidikan atau semangat belajar, perbaikan aksesibilitas, kegiatan, dan perbaikan kelembagaan, yang diharapkan akan dapat memperbaiki usaha atau bisnis yang dijalankan dengan usahanya.

- f. Perbaikan pendapatan (*betterincome*)
Artinya perbaikan bisnis yang dijalankan, diharapkan dapat memperbaiki pendapatan yang diperoleh termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya untuk kehidupan agar berjalan dengan lancar.
- g. Perbaikan lingkungan (*betterenviroment*)
Artinya perbaikan pendapatan yang dapat memperbaiki lingkungan karena kerusakan lingkungan yang sering kali disebabkan karena faktor kemiskinan atau terbatasnya pendapatan yang telah diperolehnya.
- h. Perbaikan kehidupan (*betterliving*)
Artinya tingkat pendapatan yang memadai dan lingkungan yang sehat, diharapkan dapat memperbaiki situasi kehidupan keluarga dan masyarakat sehingga kehidupan berjalan dengan harmonis dan lancar.
- i. Perbaikan masyarakat (*bettercomunity*)
Artinya situasi kehidupan yang lebih baik dan didukung dengan lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan agar masyarakat dapat dengan mudah mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi.”²⁰

Selain itu menurut Franklin bahwa adapun tujuan keterlibatan masyarakat dalam memberdayaan masyarakatnya pada dasarnya adalah sebagai berikut:

- a. Membantu pengembangan manusiawi yang otentik dan integral dari masyarakat lemah, rentang, miskin marjinal, dan kaum petani kecil, buruh tani masyarkatmiski perkotaan, masyarakat adat terbelakang, kaum pencari kerja, kaum cacat, dan kelompok wanita yang diskriminasikan atau di kesampingan.
- b. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomi sehingga dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka namun sanggup berperan serta dalam masyarakat.²¹

Tujuan dilibatkan masyarakat dalam lingkungan adalah sebagai berikut :

²⁰Hendrawan Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.....* Hlm. 10

²¹Frankin, *Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan Desa Nawang Baru Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Bpmd) Di Kabupaten Malinau.* eJurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 3, No. 2, 2015, Hlm. 132

- a. Masyarakat mendapatkan informasi mengenai rencana atau kegiatan yang berdampak penting
- b. Masyarakat dapat menyampaikan saran, pendapat, dan atau tanggapan atas rencana kegiatan
- c. Masyarakat dapat terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan rekomentasi kelayakan atau ketidaklayakan atas rencana kegiatan di lingkungan
- d. Masyarakat dapat menyampaikan saran, pendapat dan tanggapan terkait dengan proses izin lingkungan.²²

Tujuan dari pelibatan pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu masyarakat yang mandiri, dan kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan dengan pemanfaatan suatu ruang tersebut yang harus mengarah pada pembentukan yang kognitif yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan sejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan pengetahuan dan ketrampilan untuk membuat usaha atau bekerja.

4. Strategi dan Proses Pelibatan Masyarakat

Partisipasi masyarakat secara *continue*, karena pasang surutnya kualitas pendidikan baik umum maupun tidak karena adanya keterlibatan masyarakat. Beberapa strategi pendekatan kepala sekolah dan tenaga pendidikan dalam pelibatan masyarakat menurut E. Mulyasa diantaranya :

- a. Melibatkan masyarakat. Berbagai program dan kegiatan yang bersifat sosial misalnya bakti sosial, perpisahan, peringatan hari besar. Pelibatan masyarakat biasanya disesuaikan dengan hobi, kemampuan dan pekerjaan mereka dengan program kegiatan yang dilakukan sekolah.
- b. Mengidentifikasi tokoh masyarakat, yaitu orang-orang yang dapat mempengaruhi masyarakat umum. Tokoh tersebut yang pertama kali

²²Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup, *Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan Hidup*. RI, No. 17, 2012

dihubungi yaitu orangtua, peserta didik, figur masyarakat, seniman dan tokoh lainnya yang berperan.

- c. Melibatkan tokoh masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya
- d. Memilih waktu yang tepat untuk melibatkan masyarakat sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat.²³

Selain itu ada beberapa strategi yang ditulis oleh Novan Ardy Wiyani yang digunakan oleh bidang humas dalam melibatkan masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah, antara lain :

- a. Melibatkan masyarakat dalam perumusan Visi, misi, tujuan dan nilai sekolah
- b. Melibatkan masyarakat melalui komite dalam penyusunan RAPBN
- c. Melibatkan masyarakat melalui komite sekolah dan tokoh masyarakat dalam penggalangan dana untuk penyelenggaraan pendidikan
- d. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan pelaporan penggunaan anggaran sekolah
- e. Melibatkan masyarakat dalam merumuskan program-program atau kegiatan sekolah
- f. Melibatkan sekolah dalam pelaksanaan program kegiatan-kegiatan sekolah
- g. Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan di sekolah yang berhubungan dengan penyelenggaraan layanan pendidikan.²⁴

Dalam pelibatan Masyarakat dibutuhkan sebuah proses Proses dalam pelibatan dengan pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui beberapa tahap menurut puji diantaranya sebagai berikut²⁵ :

- a. Tahap seleksi lokasi

²³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2004), hlm 174

²⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019) hlm 126-127

²⁵ Puji Hadiyanti, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ketrampilan produktif di PKBM Rawasari Jakarta Timur*, Persepektif Ilmu Pendidikan, Vol. 17, Th. XI, 2008

Seleksi lokasi untuk dilakukannya untuk menentukan tempat atau wilayah atau lokasi pelaksanaan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat yang diinginkan. Pemilihan lokasi dalam yang melibatkan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah disepati oleh lembaga, pihak terkait, dan masyarakat.

Langkah-langkah dalam melakukan seleksi lokasi atau wilayah sasaran antara lain:

- 1) Dukungan dari aparat terkait dan tokoh-tokoh masyarakat setempat serta lingkungan sekitar
 - 2) Daerah yang aman dan lokasi yang strategis
- b. Tahap sosialisasi pemberdayaan melibatkan masyarakat

Pada proses perencanaan dimulai dengan menetapkan tujuan yang hendak dicapai, kemudian merumuskan berbagai langkah untuk mencapai tujuan tersebut²⁶. Proses sosialisasi sangat menentukan ketertarikan masyarakat untuk berperan dan terlibat didalam program.

Langkah-langkah dalam sosialisasi pelibatan masyarakat diantaranya:

- 1) Adanya pertemuan formal dengan tokoh masyarakat dan aparat pemerintah

Adanya pertemuan formal dengan tokoh masyarakat dan aparat pemerintah adalah sebuah aspek penting dalam pelaksanaannya program-program.

- 2) Kesepakatan dengan wilayah sasaran program

Kesepakatan merupakan hal yang sangat penting dalam pemberdayaan yang melibatkan masyarakat, adanya kesepakatan maka pelaksanaan pelibatan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan lancar, dan tidak ada permasalahan yang besar untuk dihadapinya.

²⁶ Yovi Aji Pratiwi, dan Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full Day School di MI Modern Al Azhary Ajibarang*, Jurnal MPI, Vol. 5, No, 2, 2020, hlm 103

- 3) Pendekatan formal penyelenggara program melalui kegiatan, seperti kunjungan ke rumah dan diskusi kelompok

Adanya pendekatan formal penyelenggara program melalui kegiatan, seperti kunjungan ke rumah dan diskusi kelompok merupakan hal yang akan sangat memperlancar bergulirnya program-program pemberdayaan di masyarakat..

- 4) Peran atau partisipasi masyarakat dalam proses sosialisasi

Hal-hal yang harus disosialisasikan diantaranya yaitu tentang penjelasan tujuan, manfaat, sasaran, prinsip-prinsip, penjelasan kelompok sasaran, dan umpan balik dari masyarakat terhadap semua aspek dalam masyarakat.

- c. Tahap proses pelibatan pemberdayaan masyarakat

Tahap proses pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan serta mensejahterakan masyarakat maka dari itu proses pemberdayaan masyarakat agar berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat.

Langkah-langkah dalam proses pemberdayaan masyarakat antara lain yaitu :

- 1) Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah, permasalahan, ataupun peluang

Kegiatan mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah, permasalahan, ataupun peluang dimaksudkan agar masyarakat mampu dan percaya diri dalam melakukan identifikasi dan menganalisis sendiri keadannya.

- 2) Menyusun rencana kegiatan kelompok dan menerapkannya

Perencanaan yang memadukan terarahnya program yang akan dijalankan agar sukses dengan program yang telah

dijalankan.²⁷ Menyusun rencana kegiatan kelompok, berdasarkan hasil kajian meliputi :

- a) Prioritas ana analisa masalah
- b) Identifikasi permasalahan masalah
- c) Idenfitikasisumberdaya
- d) Dan pengembangan rencana kegiatan serta pengorganisasian pelaksanaannya

3) Memantau proses dan hasil kegiatan secara terus-menerus

Memantau proses dan hasil kegiatan secara terus-menerus secara partisipatif secara mendalam pada semua tahapan pemberdayaan masyarakat, agar prosesnya dapat berjalan dengan lancar, dan sesuai tujuan.

d. Tahap pemandirian masyarakat

Dalam tahap pemandirian masyarakat, menurut Agus pemandirian masyarakat ini adalah tahap terwujudnya kemandirian masyarakat sebagai tujuan utama dan akhir sebagai suatu program atau kegiatan pemberdayaan. Diharapkan masyarakat dapat termotivasi dan bergerak agar terlihat aktif pada seluruh proses tahapan dan kegiatan, serta dapat merasakan bahwa program yang dilaksanakan sangat bertujuan untuk meningkatkan harkat hidup mereka.²⁸

Dari beberapa tahap diatas dapat disimpulkan bahwa suatu proses pemberdayaan yang dilakukan terus-menerus bagi dalam mengupayakan peningkatan taraf hidupnya serta untuk menciptakan komunikasi serta dialog dengan masyarakat, membantu untuk meningkatkan pemahaman pada masyarakat dan pihak terkait tentang program atau kegiatan.

²⁷ Novan Adry Wiyani, dkk, *Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kualitas Pendidikan, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 3, No. 2, 2020, hlm 105

²⁸ Agus Hermawan, *Pemberdayaan PAUD Unggul KB Kartini (Studi Program PHBS Menghadapi Padnemi Covid-19)*, *Islamic ManagementandEmpowermentJournal*, Vo. 2, No. 1, 2020, hlm. 72

5. Bentuk dan Prinsip Pelibatan Masyarakat

Pelibatan masyarakat dalam pemanfaatan ruang dapat dikatakan dengan memberikan masukan, ajakan konsultasi sampai ikut memutuskan dalam proses kegiatan. Kegiatan musyawarah secara formal yang dikoordinasikan secara nonformal²⁹. Dan berikut bentuk pelibatan utama yang dapat didorong penyelenggaraan yaitu antara lain :

- a. Memberi dan membuka akses terhadap informasi
- b. Membuka akses terhadap masukan
- c. Membuka akses terhadap komplain atau pengaduan
- d. Membuka kesempatan untuk melakukan konsultasi
- e. Membuka kesempatan untuk mengawasi pelaksanaan.

Adapun prinsip-prinsip dasar dalam pelibatan masyarakat diantaranya adalah :

- a. Menempatkan masyarakat sebagai pelaku yang sangat menentukan dalam proses pemanfaatan ruang
 - b. Memposisikan pemerintah sebagai fasilitator dalam proses pemanfaatan ruang
 - c. Menghormati hak dimiliki masyarakat serta menghargai kearifan lokal keberagaman sosial budaya
 - d. Menjunjung tinggi keterbukaan dengan semangat menegakan etika
 - e. Dan memperhatikan perkembangan teknologi dan sikap profesional.³⁰
- ## 6. Kewajiban Masyarakat Desa

Secara rinci kewajiban masyarakat desa yang diatur dalam Pasal 6 Pemandagi Nomor 11 Tahun 2014 tentang partisipasi masyarakat desa yang dikutip oleh Utang Rosidin dalam proses pembentukan peraturan desa yang aspiratif antara lain :

²⁹ Novan Ardy Wiyani, *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvemen dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-ikhlas Bumiayu Brebes*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm 91

³⁰ Nurhikmah Esti Pratika, Djauhar Edi Purnomo, Muhammad Fitrhrayudi Triatmaja, *Model Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Pusat Informasi Mangro.....* hlm 78

- a. Penyusunan rancangan peraturan desa yang diprakarsai oleh Pemerintah Desa
- b. Memberikan masukan dari masyarakat desa terhadap rancangan peraturan desa
- c. Memberikan masukan terkait rancangan peraturan desa yang dikonsultasikan.³¹

B. Penyelenggaraan Layanan PAUD

1. Pengertian PAUD

PAUD merupakan singkatan dari pendidikan Anak Usia Dini. Isjoni secara sederhana mengartikan PAUD sebagai pendidikan bagi anak usia pra sekolah, dimana anak belum memasuki pendidikan formal. PAUD menjadi penting dilakukan mengingat usia 0 sampai 5 tahun merupakan masa emas atau golden karena dapat mengembangkan hal yang dilakukan dan bentuk karakter sangat penting yang dilakukan orangtua.³²

Pengertian ini selaras dengan pendapat Fari Ulfah yang mengungkapkan bahwa PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang berupa memberikan pembinaan kepada anak sejak lahir hingga enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsang pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani pada anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Ada dua perspektif dalam pengertian PAUD, menurut Suyadi dan Maulidya Ulfah, diantaranya:

a. Perspektif pengalaman dan pelajaran

Pada perspektif pengalaman dan pelajaran, PAUD diartikan sebagai stimulasi bagi masa yang penuh dengan kejadian penting dan unik untuk meletakkan dasar bagi seseorang dimasa dewasa. Berbagai pengalaman belajar yang diperoleh sejak anak unia dini tidak akan bisa diganti oleh pengalaman-pengalaman berikutnya kecuali modifikasi.

³¹ Utang Rosidin, *Partisipasi Masyarakat Desa dalam proses pembentukan Peraturan Desa yang Aspiratif*, Jurnal Bina Mulia Hukum, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm 182

³² Sherlyana Sugiarto dan Novan Ardy Wiyani, *Pengembangan Kompetensi Guru di Taman Penitipan Anak (TPA) Sekar Purbalingga*, Jurnal ASGHAR, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm 61

b. Perspektif hakikat belajar dan perkembangan

Pada perspektif hakikat belajar dan berkembang, PAUD diartikan sebagai pengalaman belajar dan perkembangan, ini berarti pengalaman belajar dan perkembangan di usia dini merupakan dasar bagi proses belajar dan perkembangan selanjutnya. Anak yang pada usia dininya mendapat rangsangan di yang cukup dalam mengembangkan kedua belah otaknya (otak kanan dan otak kiri) akan mendapatkan kesiapan yang menyeluruh untuk belajar dengan sukses/ berhasil pada saat memasuki SD/MI. Kegagalan anak dalam belajar pada usia dini akan menjadikan prediktor bagi kegagalan belajar pada kelas-kelas berikutnya.

Sementara itu, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pada Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan mulai pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohaninya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan pengertian PAUD dalam Undang-Undang tersebut diperoleh informasi bahwa penyelenggaraan PAUD bukan hanya untuk menumbuh-kembangkan kecerdasan intelektual anak juga kecerdasan sosial emosional serta agama dan moral agar anak menjadi individu yang berkarakter sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama.³³

PAUD merupakan peletakan dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik yang berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian. Keberhasilan anak di

³³Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), Hlm. 1

PAUD merupakan cerminan untuk melihat keberhasilan anak dimasa depannya.

Menurut E.Mulyasa yang dikutip Novan Ardy Wiyani mengartikan PAUD sebagai upaya menanamkan akidah dan keimanan, disiplin, pembentukan, dan pembiasaan perilaku positif, serta pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak usia dini.³⁴

2. Tujuan dan Fungsi Penyelenggaraan Layanan PAUD

Secara umum tujuan penyelenggaraan layanan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.³⁵

Tujuan dari diselenggarakannya layanan PAUD terdiri dari lima yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan pengasuh dan bimbingan yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya.
- b. Mengidentifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi pada anak sehingga tidak terjadi penyimpangan pada anak dan dapat dilakukan intervensi dini.
- c. Menyediakan berbagai pengalaman yang beraneka ragam dari mengasyikan bagi anak usia dini yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi dalam berbagai bidang sehingga siap untuk mengikuti pendidikan pada jenjang SD/MI
- d. Membangun landasan bagi berkembangnya potensi anak agar menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, serta menjadikan warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.
- e. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial anak pada masa emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.³⁶

³⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pembiayaan PAUD Konsep dan Praktiknya dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD yang Prima*, (Yogyakarta: Gava Media, 2020), Hlm. 49

³⁵ Amitul Mukminin, *Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Semarang: UNNES, 2011), Hlm. 26

Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini, antara lain:

- a. Tujuan utama, untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa depan.
- b. Tujuan Penyerta, untuk membentuk menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.³⁷

Pada peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Layanan Pendidikan disebut bahwa fungsi PAUD adalah membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, fungsi lain dari penyelenggaraan layanan PAUD antara lain :

- a. Untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangan. Setiap anak memiliki potensi yang bervariasi, PAUD difungsikan untuk mengembangkan berbagai potensi tersebut agar lebih terarah dan berkembang secara optimal, yang selanjutnya akan memberikan dampak positif terhadap kehidupan sehari-hari. Kebijakan dalam skala mikro terkait dengan pengembangan pada anak dilakukan dikeluarkan oleh masing-masing lembaga pendidikan secara mandiri.³⁸
- b. Untuk mengenalkan anak dengan dunia sekitar. Anak merupakan bagian dari masyarakat. Masyarakat mencakup setiap lingkungan sekitar dimana anak berada dan anak tidak bisa terlepas dari

³⁶Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*,.....Hlm. 10

³⁷Nur Khasanah, *Partisipasi Orangtua Dalam Penyelenggaraan PAUD Masyarakat Nelayan (Studi Kasus terhadap Lembaga PAUD di Masyarakat Nelayan Tanjungmas, Semarang)*, Skripsi, Semarang: UNNES, 2014, Hlm. 23

³⁸ Novan Ardy Wiyani, *Implementasi Strategi Pendidikan Karakter di Permendikbud Nomer 23 Tahun 2015 di Raudhatul Athfal*, Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan, Vol.6, No. 2, 2020, hlm 8

masyarakat. Fungsi PAUD disini dalam rangka mempersiapkan anak untuk mengenal dunia sekitar, mulai dari terkecil hingga lebih luas.

- c. Untuk mengenalkan berbagai peraturan dan menanamkan kedisiplinan kepada anak. Peraturan merupakan sesuatu yang mutlak ada dalam kehidupan manusia. Peraturan dibuat dalam rangka menciptakan kedisiplinan seseorang.
- d. Untuk memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya, jika prinsip utama dalam PAUD adalah bermain dan belajar, ini pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai permainan yang mengasyikan dan menyenangkan sehingga anak dapat bermain layaknya anak-anak sesuai usianya dan materi pembelajaran dapat diserap oleh anak, fungsi PAUD disini memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya.³⁹

Pendidikan anak usia dini berfungsi untuk membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya. Disamping itu dalam perkembangan pendidikan anak usia dini tidak hanya mengutamakan pembangunan secara fisik namun juga mampu memberikan pelayanan optimal yang sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.⁴⁰

3. Bentuk Lembaga PAUD

Lembaga pendidikan pada hakekatnya untuk memberikan penyelenggaraan pada masyarakat sebagai konsumen pendidik.⁴¹ Lembaga PAUD dibedakan menjadi 3 diantaranya:

- a. PAUD Jalur Formal yaitu Taman Kanak-kanak (TK) dan *RudhatulAthfal*. TK dan RA merupakan suatu lembaga PAUD yang

³⁹Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pembiayaan PAUD Konsep dan Praktiknya dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD yang Prima*, (Yogyakarta: Gava Media, 2020), Hlm. 54-55

⁴⁰Widi widiyawati Purnamasari, *Studi Pengembangan Layanan PAUD Di Kecamatan Brebes Dan Di Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes*, Indonesia Journal of Early Childhood Education Studies, Vol. 2, No. 2, 2013, Hlm 659

⁴¹Novan Ardy Wiyani, *Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing*, Jur. Ilm. Kel dan Kons, Vol. 13, No. 2, 2020, hlm 177

menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 hingga 6 tahun dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Membangun landasan potensi anak agar menjadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, mandiri serta beriman, dan bertakwa.
- 2) Mampu mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan sosial agar dapat bertumbuh dalam lingkungan yang edukatif serta yang menyenangkan.
- 3) Membantu anak mengembangkan berbagai potensi dalam psikis dan fisik diantaranya nilai-nilai agama dan moral. Sosial dan emosi, kemandirian, kognitif, bahasa agar anak usia dini siap memasuki jenjang pendidikan dasar.⁴²

b. PAUD Non Formal

Yaitu suatu pendidikan yang dilaksanakan secara struktur dan berjenjang yang diselenggarakan untuk masyarakat untuk menambah, mengganti, dan melengkapi pendidikan formal. Contoh pendidikan PAUD nonformal antarlain :

- 1) Kelompok Bermain (KB) yang merupakan pendidikan non formal yang memberikan pendidikan bagi anak usia 2 hingga 6 tahun. Yang memberikan wahana bermain dan mendidik bagi anak-anak usia dini.
- 2) Taman Penitipan Anak (TPA) adalah lembaga yang menyediakan pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan serta memberikan pelayanan 24 jam. Tujuan layanan TPA ini yati memberikan layanan kepda anak usia 0 hingga 6 tahun karena ditinggal orangtua, dan memberikan layanan terkait dengan pemenuhan hak-hak anak untuk bisa tumbuh dan berkembang.⁴³

c. PAUD Jalur Informal

⁴²Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*,.....Hlm. 37

⁴³Nurul Maziyatul Hasanah, *Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal dan Nonformal (Studi Kasus di PAUD Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta)*, JECED, Vol. 1, No. 2, 2019, Hlm 87

Jalur pendidikan informal ini adalah pendidikan yang diselenggarakan pada keluarga baik langsung diselenggarakan oleh orangtua atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan bagi anak usia dini yaitu usia 0-6 tahun.⁴⁴

4. Komponen-komponen dalam Penyelenggaraan PAUD

Menurut Hapidin, komponen-komponen dalam penyelenggaraan PAUD ada 4 yaitu kurikulum, Guru, peserta didik, dan sarana prasarana adalah sebagai berikut :

a. Kurikulum

Kurikulum adalah suatu aspek penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggara kelompok bermain, selain sebagai aspek penting kurikulum juga merupakan pedoman dan rancangan dalam melaksanakan suatu lembaga pendidikan yang harus dikembangkan. Kurikulum dalam kelompok belajar ini menggunakan acuan dalam pembelajaran generik yang dibuat oleh Direktorat PAUD atau kurikulum berbasis anak usia dini dengan katagori anak usia 3 sampai 6 tahun.

b. Pendidik (Guru)

Pendidik atau guru merupakan subjek dalam pendidikan yang menjadikan unsur masukan (input) penyelenggara pendidikan. Guru hendaknya senantiasa mendorong anaknya untuk berbuat baik dengan memberikan penguatan, alternatif sosial dan memberikan nasehat pada anak.⁴⁵ Guru juga memiliki tanggungjawab sebagai perancang, penggerak, dan pengarah dan pelaksanaanserta pengembangan model pendidikan anak usia dini

Guru dalam kelompok bermain atau pada pendidikan anka usia dini sebaiknya minimal SLTA dan telah memperoleh sertifikasi

⁴⁴ Kementrian dan Kebudayaan, *Pengenalan Pendidikan Formal dan Informal*, (Jawa Barat, 2017), Hlm. 6

⁴⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di PAUD Banyu Belik Purwokerto*, Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol.8, No. 1, 2020, hlm 31

sebagai guru kelompok bermain yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau daerah melalui departemen pendidikan nasional.

c. Peserta didik

Pada PP No. 27/1999 pasal 6 (ayat 2) yaitu “kelompok bermain adalah bentuk pendidikan prasekolah yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini bagi anak usia sekurang-kurangnya 3 tahun sampai memasuki pendidikan dasar.

d. Sarana dan Prasarana

Menurut Hartati standar sarana dan prasarana adalah kriteria tentang persyaratan pendukung dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini secara holistik dan integratif dan memanfaatkan potensi yang ada. Sarana dan prasarana merupakan perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan serta pengasuhan anak usiadini.⁴⁶

5. Proses Pengawasan Penyelenggaraan TK

Proses pengawasan dalam lingkup lembaga pendidikan berkaitan dengan tahapan-tahapan yang akan dilakukan sebelum kegiatan pengawasan itu dilakukan. Disamping itu proses pengawasan yang baik dilakukan dengan pengawasan terpercaya.

Menurut Hizbul Muflihin Tahap-tahap proses pengawasan diantaranya⁴⁷:

- a. Ditentukan obyek pengawasannya
- b. Titik-titik atau bagian-bagian yang telah menentukan harus ditentukan dan kita jadikan kontrol pintas/*control center*
- c. Standar atau kriteria yang digunakan pertegas
- d. Pengembangan dan penentuan sistem pengawasan

⁴⁶Sofia Hartati, *Penyelenggaraan Program PAUD (Studi Evaluasi di pos PAUD Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta*, Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas, Vol 12. No.2, hlm.157-158.

⁴⁷Muh Hizbul Muflihin, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten : Gema Nusa, 2017) hlm 130

- e. Penentuan prosedur, metode, dan teknik pengawasan yang akan dipergunakan
- f. Pengukuran dan penilaian pada penyelenggaraan
- g. Penentuan feedback dari jalan membandingkan dengan rencana
- h. Pengukuran penilaian dari pada penyelenggaraan
- i. Mengadakan tindakan korektif atau penyembuhan terhadap rencana
- j. Konklusi akhir atau evaluasi.

Dan menurut Novan Ardy Wiyani hal yang dilakukannya pengawasan pada Penyelenggaraan PAUD (KB, TK/RA) oleh kepala PAUD sebagai berikut⁴⁸ :

- a. Meminimalisir kesalahan penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, maupun hambatan dalam penyelenggaraan layanan PAUD
- b. Mendapatkan masukan mengenai berbagai solusi untu menghadapi plobematika dalam penyelenggaraan layana PAUD
- c. Menciptakan layana PAUD yang akuntabel dan kredibel
- d. Meningkatkan profesionalisme kepala PAUD dan pendidik PAUD.

Dapat disimpulkan bahwa proses pengawasan penyelenggaraan PAUD bisa berjalan dengan baik dan lancar yang dimulai dengan obyek pengawasan, menentukan bagian yang dijadikan sebagai tempat pengawasan sampai dengan mengevaluasi pada pengawasan karena bertujuan untuk meminimalisir hambatan, meningkatkan penyelenggaraan Layanan PAUD.

⁴⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu-Konsep dan Praktis di KB, TK/RA*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015) hlm 150.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian fenomenologi, dengan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami dengan subjek penelitian, misal berupa perilaku, motivasi, tindakan, persepsi dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹

“Denzim dan lincoln mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud manafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang digunakan biasanya adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi.”⁵⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami dengan subyek penelitian, yang berupa perilaku, motivasi, tindakan, dan persepsi, yang melibatkan metode penelitian kualitatif, metode yang digunakan antara lain wawancara, pengamatan atau observasi, dan pemanfaatan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas.

Alasan mengambil lokasi tersebut yaitu :

1. Untuk pelibatan masyarakat yang ada di TK Aisyiyah Karangbawang ini sangat mendukung adanya penyelenggaraan layanan PAUD, yang selalu terbuka atau transparan apabila ada suatu pendaan baik dari sarana

⁴⁹Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Selatan : Slemba Humanika, 2010), hlm. 9

⁵⁰ Umar Sidik, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metodde Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : Nata Karya , 2019), hlm. 1

prasarana kegiatan atau program baru yang kiranya mampu menunjang pendidikan.

2. Terpenuhinya syarat di TK Aisyiyah untuk dijadikan objek penelitian mengenai Pelibatan Masyarakat Desa dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Kepala Taman Kanak-kanak

Kepala Taman Kanak-kanak (TK) merupakan seseorang yang diberi tugas untuk memimpin suatu TK dimana dalam diselenggarakan proses belajar mengajar. Dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala TK yang sangat bertanggung jawab kualitas sumber daya dan terhadap semua aktivitas yang ada di TK. Oleh karena itu penyelenggaraan di TK aisyiyah ini tergantung pada kepemimpinan dimana seorang pemimpin harus bisa berkerjasama antar masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas

Ibu Aswati, S.Pd adalah kepala TK Aisyiyah Karangbawang. Kepala TK Aisyiyah ini mampu menciptakan komunikasi dan dialog dengan masyarakat dalam membantu penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini sehingga dapat berjalan dan berkembang sampai dengan sekarang.

b. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik adalah salah satu faktor pendukung dalam menentukan dan saat penting dalam proses pendidikan, serta salah satu komponen dalam berinteraksi langsung dengan anak didik dalam suatu pendidikan.

c. Komite TK

Komite sekolah adalah mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakasa mesyarakat dalam kebijakan operasional dan program

pendidikan di satuan pendidikan yang dapat meningkatkan tanggung jawab peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, menciptakan kondisi transparan dan demokratis dalam penyelenggaraan pendidikan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda atau keadaan yang menjadikan pusat perhatian atau menjadikan penelitian. Objek penelitian ini adalah Pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi serta data-data yang diperlukan oleh penelitian perlu beberapa teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit\kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan cara mempersiapkan instrumen penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman untuk wawancara kepada responden. Sedangkan wawancara tidak terstruktur digunakan dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman yang digunakan hanyalah sebagai garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh mengenai data mengenai Pelibatan Masyarakat Desa dalam

Penyelenggaraan Layanan PAUD Di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas.⁵¹

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini dilakukan guna melihat situasi dan kondisi kaitannya dengan pelaksanaan kebutuhan dalam penelitian, tujuannya adalah supaya mendapatkan data yang lebih lengkap tingkat pada perilaku yang terlihat pada saat pelaksanaan kegiatan.⁵²

Observasi ialah suatu pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat dengan sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihanya (validitasnya).⁵³

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi yang termasuk non-partisipatif, yang ditunjukkan dalam penelitian bahwasannya penelitian hanya mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh informasi, itu artinya penelitian sama sekali tidak terlibat dalam segala kegiatan yang bersangkutan dengan Pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD maka dari itu, metode observasi yang dilakukan ialah pengamatan yang dilakukan secara berkala guna mendapatkan informasi yang jelas yakni mengenai pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 194

⁵²Rohmad, *pengembangan Instrumen Evaluasi dan penelitian*, (Purwokerto : STAIN Press, 2015) hlm. 121

⁵³Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) hlm. 123

kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ialah mengumpulkan dokumentasi dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁵⁴

Dokumentasi yang digunakan biasanya dapat berupa profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi siswa, dan guru, keadaan sarana dan prasarana, serta data lainnya yang menunjang penelitian terkait pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang.

E. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu jawaban atau kesimpulan yang logis dari rumusan dalam penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang diceritakan orang lain.⁵⁵

“Bogdan mengatakan Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta memuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁵⁶

“Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, adapun beberapa model yang dapat digunakan dalam

⁵⁴ Umar Sidik, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metodde Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Nata Karya : Ponorogo, 2019), hlm. 73

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 248

⁵⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,hlm. 160

penelitian kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi serta penyimpulan data”.⁵⁷

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain. Model analisis ini digunakan oleh penulis guna mengumpulkan data dilapangan serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai Pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas.

2. Penyajian Data

Dalam metode penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Yang sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat membantu mempermudah untuk dapat memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Memperoleh data yang sudah diterima selanjutnya yang dinarasikan sampai mendapatkan sajian dan gambaran tentang Pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dan juga tidak. Karena bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian sudah berada dilapangan.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 246

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, bisa dirata-ratakan seperti dalam kuantitatif, tetap dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi, dan teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila menghasilkan

data yang berbeda maka dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁸

Dari beberapa triangulasi data, mulai dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, peneliti menggunakan teknik sumber karena tentang pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD, maka pengumpulan data, dan pengujian data yang diperoleh dilakukan oleh pimpinan, bawahan pimpinan dan komite. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.



⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 273-274

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Aisyiyah Karangbawang

1. Sejarah TK Aisyiyah Karangbawang

TK Aisyiyah Karangbawang yang berdiri sekitar tahun 1980, sejak saat itu Bapak Suwarto mempunyai ide untuk mengumpulkan anak-anak usia 5-6 tahun di desa Karangbawang. Dari pada banyak anak-anak yang bermain bebas, lalu anak-anak tersebut dikumpulkan oleh Bapak Suwarto. Bapak Suwarto mencari orang untuk mengajar semampunya pada waktu itu Bapak Suwarto meminta Ibu Ruqoyah untuk menjadi guru, karena Ibu Ruqoyah sendiri maka, Ibu Ruqoyah mencari teman bernama Eni Retnoningsih, dan pada saat itu pembelajaran dilakukan di rumah warga RW 1 yaitu Ibu Nawis selama 1 Tahun, pada waktu itu belum ada peralatan untuk belajar, mereka saling berdiskusi unyuk membawa peralatan seadanya, seperti meja, kursi, dan mainan.

Dengan modal tekad yang tinggi, semangat yang membara, dan kerjasama yang baik mereka mengajarkan pada anak-anak semampunya yang mereka bisa selama 1 tahun, setelah berjalan 1 tahun apak Suwarto melaporkan ke Cabang Ajibarang, kemudian Cabang Ajibarang merespon positif dan memberikan guru bantuan yaitu Ibu Mudriah, karena sudah ada guru yang baru, maka Ibu Ruqoyah dan Ibu Eni Retnowati keluar dan tidak menjadi pengurus TK lagi.

Seiring berjalannya waktu lokasi TK dipindahkan kerumah warga lainnya yaitu Ibu Sibrun, kemudian dari Cabang Ajibarang mendatangkan guru lagi yaitu atas nama Ibu Sairah dan Ibu Rusmiyati karena pada 1 tahun banyak anak yang belajar bermain yang memunyai semangat yan tinggi.

Pada saat itulah beberapa pemuda-pemuda dan masyarakat berdiskusi menentukan lokasi sebagai tempat penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini, namun ada salah satu warga yaitu Bapak Hasan Usman

yang mewakafkan tanahnya untuk penyelenggaraan TK. Di dibangunlah gedung Tahun 1983 dibangunlah gedung TK Aisyiyah Karangbawang.

Namun, setelah berjalannya waktu beberapa tahun kemudian Ibu Rusmiyati dan Ibu Sairah keluar dan digantikan dengan Ibu Tilar dari Ajibarang, selang beberapa waktu Ibu Mudriyah pindah dan digantikan dengan Ibu Ripowati, dan Usmiyah. Selang beberapa waktu Ibu Kusmawati di pindahkan ke PPAI dan Ibu Usmiyah ikut keluar digantikan Ibu Sukinah.

Beberapa Tahun kemudian Gedung TK tersebut rusak, tetapi ada bekas gedung MIM karangbawang yang hanya satu tahun ditempati dan tidak dipakai lagi dan kebetulan letak atau lokasinya yang strategis dan juga letaknya yang berada di tengah-tengah desa Karangbawang kemudian gedung tersebut melakukan renovasi. Lalu pada Tahun 2004 tempat tersebut dijadikan gedung TK Aisyiyah Karangbawang dengan fasilitas yang memadai.⁵⁹

2. Profil TK, dan Visi Misi TK Aisyiyah Karangbawang

a. Profil TK Aisyiyah Karangbawang

Profil adalah sebuah identitas atau gambaran singkat tentang seseorang, organisasi, lembaga ataupun wilayah.

Nama	: Taman Kanak-Kanak Aisyiyah
Nama Yayasan	: Aisyiyah
Berdiri Tahun	: 20 Agustus 1980
N.S.S	: 002030214021
Provinsi	: Jawa Tengah
Kabupaten	: Banyumas
Kecamatan	: Ajibarang
Desa/Kelurahan	: Karangbawang
RT/RW	: 05/01
Kode Pos	: 53163
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A

⁵⁹ Dokumentasi TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas dikutip pada tanggal 18 Juni 2021

Surat Keputusan/SK	: Pd K 412 Tanggal 9 September 1986
Penerbit SK	: Drs. Djawoto Aminoto
Tahun Berdiri	: 1980
Kegiatan Belajar Mengajar	: Tatap Muka dan Daring
Nama E-mail	: Tkabakrbawang@gmail.com ⁶⁰

Visi merupakan suatu tujuan atau gambaran untuk masa depan yang akan diraih oleh sebuah lembaga dalam jangka waktu yang ditentukan. Sedangkan misi merupakan segala sesuatu yang akan dilakukan oleh sebuah lembaga untuk mencapai visi tersebut.

b. Visi TK Aisyiyah Karangbawang

“Tercapainya sistem pendidikan prasekolah yang kondusif, demokratis, islami, dan diridhoi Allah SWT, dalam rangka mengembangkan kemampuan anak sejak dini sesuai bakat minat dan tingkat perkembangannya”.

c. Misi TK Aisyiyah Karangbawang

- 1) Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga menjadi anak yang beriman dan bertaqwa
- 2) Mengembangkan potensi anak sedini mungkin
- 3) Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.

3. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Karangbawang
Struktur Lembaga Pendidikan TK Aisyiyah Karangbawang

Ketua Komite TK	: Sodikin
Kepala TK	: Aswati,S.Pd
Guru	: Sukinah, A.Ma Susy Diah Ekawati

⁶⁰ Dokumentasi dan profil TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas dikutip pada tanggal 18 Juni 2021

4. Keadaan Guru dan Siswa TK Aisyiyah Karangbawang

a. Keadaan Guru

Guru merupakan sosok yang menjadikan teladan bagi para siswanya. Guru mempunyai pengaruh besar bagi proses pembelajaran dalam mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengarahkan peserta didik.

Table 4.1
Daftar nama pendidik TK Aisyiyah Karangbawang

No	Nama	Pendidikan	L/P	Lahir	Jabatan
1.	Aswati, S.Pd	S1	P	Banyumas 18-04- 1982	Kepala TK
	Sukinah, A.Ma	D2	P	Banyumas 14-7-1980	Guru
3.	Susy Diah Ekawati	SMA	P	Banyumas 13-3-1983	Guru

Sumber data: dokumentasi TK Aisyiyah Karangbawang⁶¹

a. Keadaan Siswa

Siswa adalah suatu istilah bagi peserta didik yang diarahkan oleh guru untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, pengalaman serta kepradian yang baik dalam hidupnya agar bahagia dunia dan akhirat. Berikut ini adalah data peserta didik TK Aisyiyah Karangbawang.

IAIN PURWOKERTO

⁶¹ Dokumentasi dan profil TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas dikutip pada tanggal 22 Juni 2021

Tabel 4.2
Data Peserta Didik Tahun 2020/2021

No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	RT	RW
1	AFIF FARHAN PRATAMA	1318	L	0146544146	BANYUMAS	2014-08-24	3	4
2	AL FATTHAN ZAHID MUSAWWAN	1346	L	0157005278	BANYUMAS	2015-08-19	9	1
3	ALIKA KHAYATUN KHIKMAH	1347	P	3155715755	BANYUMAS	2015-07-28	1	4
4	ALISAH TALITA PUTRI	1348	P	3147522735	BANYUMAS	2014-09-02	1	6
5	AQILA FERONIKA	1349	P	3143606304	BANYUMAS	2014-09-25	2	3
6	ARYA ZULFIAN	1350	L	3150333813	BANYUMAS	2015-01-06	6	4
7	AUFA AYUNDIA INARA	1351	P	0154236390	BANYUMAS	2015-08-23	3	4
8	AZKA DWI PUTRA	1352	L	3148970838	BANYUMAS	2014-05-30	7	6
9	AZMI FATHINA LABIBAH	1325	P	0158330156	BREBES	2015-01-21	4	4
10	BENING HADZIQOH SHAFWAT UNNISA	1326	P	0157159717	BANYUMAS	2015-03-16	4	1
11	BINTANG FARISHA ANINDIYA	1353	P	0156432288	BANYUMAS	2015-07-27	3	1
12	DANIS AZKA ALAMGIR	1354	L	0147091643	BANYUMAS	2014-09-12	8	2
13	ELFIAN DWI AL HAFIZ	1355	L	3146384388	BANYUMAS	2014-09-27	5	1
14	FAQIH KHAIRY RAHMAN	1377	L	3163202513	BANYUMAS	2016-03-11	7	6
15	FATHIN KAMALA RIZQI	1356	P	0158680089	BANYUMAS	2015-04-24	8	1
16	FERISA FERY FARDINA	1329	P	0149075527	BANYUMAS	2014-12-12	3	4
17	FIKRI MAULANA	1357	L	3141743430	BANYUMAS	2014-07-29	6	6
18	FIRMAN MAULANA YUSUF	1358	L	3155726506	BANYUMAS	2015-04-03	5	6
19	HAFSYA DILFA RABIHA	1330	L	0142645017	BANYUMAS	2014-06-22	8	1
20	IFTINA ASSABIYA RAFIFA	1359	P	3145274743	BANYUMAS	2014-08-29	7	6
21	KHALIFAH DWI ARUM	1360	P	0151241221	BANYUMAS	2015-04-08	3	1
22	M.ROBI AL-FAQIH	1362	L	3144305624	BREBES	2014-10-06	6	2
23	MAULANA ASHIF ALFARIZI	1361	L	3155589706	BANYUMAS	2015-01-14	1	3
24	MUHAMAD ZAYYAN ARKANA	1363	L	3161711811	BANYUMAS	2016-05-08	2	4
25	MUHAMMAD ZHAFI RAFFASYA RIZKIAWAN	1364	L	3167966012	BANYUMAS	2016-07-10	4	1
26	NABILA ZAIDA MALIKHAH	1365	P	0159791906	BANYUMAS	2015-08-06	1	4
27	NAZIRUL ASROFI RIYADI	1366	L	3150966182	BANYUMAS	2015-07-17	6	1
28	PANGESTI NUR WIGATI	1367	P	3159081307	BANYUMAS	2015-04-01	5	4
29	QAYLA FADILAH	1368	P	3141508238	BANYUMAS	2014-10-23	7	6
30	REZA SYAHPUTRA	1340	L	0146035524	BANYUMAS	2014-11-26	5	4
31	RISNAWATI NURAINI	1369	P	3147946870	BANYUMAS	2014-07-10	4	4
32	RIZZA MAULANA BAHTIAR	1370	L	3143055933	BANYUMAS	2014-10-31	2	3
33	SATRIA BAGAS SAPUTRA	1341	L	0144722807	BANYUMAS	2014-08-26	5	4
34	SEFITA DWI AGUSTIN	1371	P	3152018336	BANYUMAS	2015-08-03	4	4
35	SHAURA JAHIRAH PUTRI	1372	P	0154964521	BANYUMAS	2015-03-01	6	1
36	SHERYL DWIAND ALMEERA	1373	P	3155156707	JAKARTA	2015-07-30	4	5
37	SYARIFAH NUR ARTIN	1374	P	0146742406	BANYUMAS	2014-11-06	1	2
38	TASYA NUR AZIZAH	1375	P	3153864941	BANYUMAS	2015-08-07	5	4
39	ZULFAA RAHMAWATI	1376	P	3141655939	BANYUMAS	2014-12-02	2	3

Sumber data: dokumentasi TK Aisyiyah Karangbawang⁶²

5. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Karangbawang⁶³

Sarana prasarana adalah suatu bagian terpenting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses dalam lingkup pendidikan. Sarana prasarana juga merupakan fasilitas yang memberikan kemudahan dalam

⁶²Dokumentasi dan profil TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas dikutip pada tanggal 22 Juni 2021

⁶³ Dokumentasi dan profil TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas dikutip pada tanggal 22 Juni 2021

menyelenggarakan pendidikan. Berikut adalah sarana dan prasarana TK Aisyiyah Karangbawang antara lain :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana
TK Aisyiyah Karangbawang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kelas	1	Baik
2.	Ruang kepala TK	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang tamu	1	Baik
5.	Kamar mandi kecil	2	Baik
6.	Dapur	1	Baik
7.	Gudang	1	Baik
8.	Tempat bermain	10	Baik
9.	Meja	25	Baik
10.	Kursi	50	Baik
11.	Papan tulis	2	Baik

Sumber data: Dokumentasi TK Aisyiyah⁶⁴

B. Proses Kegiatan Pelibatan Masyarakat Desa

Proses pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan layanan Pendidikan Anak Usia Dini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua/keluarga dalam melaksanakan proses optimalisasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah ini telah berdiri selama 21 tahun yang didirikan pada tahun 1980. Awal berdirinya TK Aisyiyah dimulai dari banyaknya anak-anak desa yang melakukan belajar bersama disalah satu rumah warga. Dari sejarah singkat tersebut dapat menggali sebuah informasi yang akurat dan menarik. Hal yang sangat menarik di TK Aisyiyah adalah

⁶⁴Dokumentasi dan profil TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas dikutip pada tanggal 22 Juni 2021

adanya pelibatan masyarakat dalam dukungan, kerjasama, dan partisipasi demi kelancaran penyelenggaraan layanan PAUD.

Dari hasil observasi, penulis dapat memberikan untuk wawancara dengan Kepala TK Aisyiyah, guru dan juga komite yang dapat memberikan informasi bahwa penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah ini memiliki dukungan, kerjasama, dan partisipasi yang melibatkan masyarakat.

1. Perencanaan Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD

Dalam perencanaan yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat merupakan rencana awal dalam penyelenggaraan pendidikan, yang memberikan dukungan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas, mutu pendidikan TK, memajukan, dan mengembangkan TK Aisyiyah dengan program kegiatan yang dilakukan serta membantu dalam fasilitas dan karena adanya partisipasi masyarakat yang merupakan prinsip utama dalam yang melibatkan masyarakat yang mampu memperlancar pendidikan.

Menurut kepala TK, Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat atau keterlibatan masyarakat seperti orangtua, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan masyarakat sekitar dalam penyelenggaraan proses pendidikan yang merupakan suatu kepentingan dengan sekolah sebagai sumber daya dan mampu bekerjasama untuk mencapai tujuan.⁶⁵

Hal tersebut tidak terlepas dari adanya perencanaan pelibatan masyarakat yang merupakan langkah awal adanya manajemen. Dalam penyusunan rencana sekolah yang merupakan salah satu partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan untuk bersama meningkatkan kemajuan pendidikan tersebut terutama di TK Aisyiyah Karangbawang yang dilakukan dengan cara :

- a. Adanya komunikasi yang lancar

⁶⁵Aswati , *Wawancara kepala TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas*, 22 Juni 2021

- b. Dalam program atau kegiatan lainnya masyarakat, orangtua, dan pihak lainnya dilibatkan
- c. Setiap ada rapat atau diskusi yang menyangkut penyelenggaraan PAUD
- d. Adanya kerjasama dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan anak usia dini
- e. Adanya pendekatan-pendekatan yang lancar dengan masyarakat desa

Dalam merencanakan program yang melibatkan masyarakat dengan cara merumuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai dengan melalui rapat yang melibatkan pihak TK dengan komite. Kemudian memberikan gambaran kepada komite terkait jalan rapatnya acara yang akan di selenggarakan, pihak TK mengadakan rapat dengan cara bertemu secara langsung dengan wali murid dan juga dengan masyarakat, dan memberikan gambaran tentang jalannya rapat, kemudian kepala TK melakukan kerjasama atau koordinasikan dengan guru dan ditetapkan sebuah program kegiatan yang kemudiandisosialisasikan dan terakhir pada pelaksanaan sampai evaluasi.⁶⁶

Penyusunan rencana pelibatan masyarakat agar efektif yang dilakukan dengan menyusun dan menerapkan kegiatan kelompok. Dan menerapkan rencana kegiatan kelompok yang melibatkan masyarakat yaitu ada 3 diantaranya sebagai berikut :

- a. Rencana jangka panjang : biasa rencana ini dilakukan dalam satu tahun, kegiatan ini bekerja sama dengan masyarakat, orangtua, lembaga pendidikan, dan juga pemerintah desa, seperti acara-acara khusus seperti karnaval, pelepasan anak didik dan lain-lain
- b. Rencana jangka pendek : biasa dilakukan dengan jangka satu bulan, atau satu minggu, , kegiatan ini juga bekerja sama dengan lembaga pendidikan lainnya, orangtua, panitia acara tersebut. berupa kegiatan yang bersifat mendadak seperti lomba-lomba

⁶⁶Observasi di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas pada tanggal 23 Juni 2021

- c. Rencana luar sekolah: biasanya dilakukan untuk berkunjung ke tempat-tempat yang bisa dijadikan pembelajaran anak usia dini, biasa bekerjasama dengan polisi, koramil, masinis, dan lain-lain yang berhubungan dengan acara tersebut seperti kantor polisi, koramil, stasiun kereta, dan lain-lain.⁶⁷

“Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru yaitu Ibu Sukinah mengenai Tujuan antara pihak PAUD dengan masyarakat ditujukan untuk melibatkan masyarakat dalam bekerjasama, memberikan dukungan, kepercayaan, dan mendorong adanya program kegiatan yang dilakukannya. Hal tersebut menjadikan pelibatan masyarakat memberikan bantuan baik berupa materi, pengetahuan, dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga menjadikan penyelenggaraan PAUD dalam mencapai tujuan yang diinginkan”.⁶⁸

Tujuan dilakukannya hal tersebut agar anak mengetahui dan mempelajari, mengenal, dan mengamati apa yang sudah dilihat dan dilakukan dari suatu kegiatan, serta menjadikan anak untuk mempunyai semangat yang tinggi dan cita-cita yang tinggi dalam pendidikan. Tujuan pihak PAUD ini menjadi lebih dekat dengan masyarakat, orangtua, dan pihak lainnya menjadi lebih bangga dan senang karena sudah bisa membantu serta menyalurkan pengetahuannya.

2. Sosialisasi Kegiatan PAUD Kepada Masyarakat

Setiap pendidikan baik formal maupun non formal melaksanakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan sebuah komunikasi dalam meningkatkan pengertian serta program yang pada dasarnya dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang lebih optimal. Partisipasinya yang melibatkan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang melalui sosialisasi yang meliputi adanya pertemuan formal, pendekatan dan juga peran serta partisipasi masyarakat dalam sosialisasi.⁶⁹

⁶⁷ Dokumentasi di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas pada tanggal 24 Juni 2021

⁶⁸ Sukinah, *Wawancara Guru TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas*, 24 Juni 2021

⁶⁹ Aswati, *Wawancara.....*22 Juni 2021

Pelibatan masyarakat yang dimaksud yaitu dari kata “libat” yang artinya keterlibatan masyarakat dalam berbagai hal tau kegiatan yang dapat menunjang penyelenggaraan PAUD dengan cara bersosialisasi yang meliputi adanya pertemuan formal, kesepakatan wilayah, pendekatan dan juga peran serta partisipasi masyarakat dalam sosialisasi.

Sementara masyarakat yang dimaksud disini adalah orangtua, pejabat pemerintah, tokoh agama, tokoh masyarakat, pengurus yayasan, guru, komite, dan anggota masyarakat lainnya yang terlibat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang.

kegiatan pertemuan formal yang dilakukan TK Aisyiyah dengan masyarakat yang memiliki kedekatan sehingga dalam mewujudkan rencana, melaksanakan, sampai dengan evaluasi sebuah program kegiatan yang dengan lebih mudah dan terpenuhinya semua penyelenggaraan PAUD dan bisa berjalan dengan lancar. Waktu dilaksanakan pertemuan formal dengan masyarakat, wali murid, dan pihak terkait antara lain⁷⁰ :

- a. Awal pembelajaran
 - 1) Sosialisasi TK dengan wali murid dan peserta didik baru
 - 2) Perencanaan program dan kegiatan yang akan dilakukan
 - 3) Rapat tentang pembayaran SPP dan infak
- b. Pertengahan pembelajaran
 - 1) *Dor to dor* dan kunjungan kerumah secara langsung
 - 2) Pelaksanaan program atau kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat
 - 3) Pertemuan dengan adanya perlombaan dan kegiatan lainnya
 - 4) Adanya kerjasama dengan kepolisian, koramil, stasiun kereta, dan study banding dengan layanan PAUD lainnya
- c. Akhir pembelajaran
 - 1) Pengajuan proposal dengan layanan pendidikan dan yayasan

⁷⁰Aswati, *Wawancara*23 Juni 2021

- 2) Adanya pertemuan dengan komite, layana pendidikan, yayasan dan masyarakat terkait dengan sumbangan atau donatur dan pencairan dana dari layanan pendidikan
- 3) Rapat akhir tahun terkait evaluasi
- 4) Serta rapat dengan wali murid, masyarakat sekitar, terkait dengan perpisahan TK.⁷¹

Tujuan diadakannya pertemuan baik dengan masyarakat maupun dengan wali murid dan lembaga pendidikan lainnya yaitu untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan program kegiatan di TK Aisyiyah Karangbawang, dan untuk saling mengerti, mempunyai rasa saling membantu antara pihak PAUD dengan masyarakat, menjalin sebuah komunikasi sehingga pemberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD bisa berjalan dengan baik.

Dalam sosialisasi masyarakat memiliki sebuah kesepakatan antara pihak TK Aisyiyah Karangbawang dengan masyarakat sekitar TK yaitu dengan adanya keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD yang merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan akan menjadi berkah dan mendapatkah ridho, kekuatan masyarakat dalam berbagai kesepakatan juga merupakan dorongan menyelenggarakan pendidikan anak usia dini. Dalam menyepakatinya ada beberapa cara yaitu tentang penyadaran terhadap masyarakat akan pentingnya partisipasi masyarakat, pendekatan dengan masyarakat agar lebih mudah, dan mempunyai tujuan yang diinginkan bersama.⁷²

“Berdasarkan wawancara dengan komite mengenai Pendekatan antara pihak PAUD dengan terlibatnya masyarakat dalam pemberdayaan atau partisipasi masyarakat merupakan hal yang utama dalam menyelenggarakan pendidikan usia dini di TK Aisyiyah Karangbawang, yang dilakukan yaitu dengan hal yang paling mudah yaitu senyum sapa salam, namun apa bila keadaan memungkinkan untuk bisa meluangkan waktunya secara langsung dengan senantiasa ingin terbuka kepada

⁷¹ Dokumentasi di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas pada tanggal 23 Juni 2021

⁷²Aswati, *Wawancara*,.....24 Juni 2021

masyarakat dalam menganalisa kebutuhan dan menyusun program kegiatan PAUD”.⁷³

Faktor kendala dalam mempengaruhi pendekatan-pendekatan tersebut yaitu lemahnya masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan, masih ada masyarakat yang membedakan antar pendidikan di TK Aisyiyah dengan TK lainnya, masih lemahnya pihak pemerintah desa Karangbawang dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini karena merupakan pendidikan swasta sehingga pihak PAUD harus berupaya dengan baik agar tercapainya sebuah partisipasi dari masyarakat dan lembaga-lembaga lainnya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat seperti orangtua, masyarakat sekitar, lembaga pendidikan lainnya dalam penyelenggaraan program pendidikan agar berjalan lancar dan merupakan suatu kerjasama yang baik agar mencapai keberhasilan dalam penyelenggaraan terutama pendidikan anak usia dini.

Peran masyarakat dalam partisipasinya menyelenggarakan layanan pendidikan anak usia dini, antara lain :

- a. Masyarakat sebagai donatur atau penyedia dana
- b. Masyarakat sebagai alat pengontrol penyelenggaraan pendidikan anak usia dini
- c. Masyarakat sebagai agen informasi dalam tujuan pendidikan
- d. Masyarakat sebagai sumber daya bagi penyelenggaraan pendidikan
- e. Masyarakat sebagai contoh teladan dalam perkembangan anak usia dini.⁷⁴

Sosialisasi kegiatan PAUD yang melibatkan masyarakat dengan adanya rapat yang membahas mengenai kegiatan pembelajaran pada masa

⁷³Sulyati, Komite Wawancara kepala TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas, 25 Juni 2021

⁷⁴Aswati, Wawancara kepala TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas, 22 Juni 2021

pandemi yang sampai sekarang masih ada maka pembelajaran pada anak dilakukan dengan cara pembelajaran secara online atau daring tetapi karena kurang efektif dan pembelajaran pada anak harus secara langsung maka diadakannya rapat yang menggunakan protokoler kesehatan yang membahas mengenai pembelajaran tatap muka tetapi tetap melakukan protokoler kesehatan. Pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok sesuai dengan masing-masing grumbul atau dusun dan dibagi menjadi lima kelompok. Maka dari itu guru memberikan kesempatan kepada wali murid atau orangtua yang kiranya siap dijadikan tempat belajar untuk sementara waktu, dan ada beberapa wali murid yang bersedia. Hal tersebut merupakan bentuk partisipasi wali murid dalam menunjang kegiatan penyelenggaraan PAUD.⁷⁵

Faktor lain yang menghambat adanya partisipasi masyarakat antara lain pendanaan, seringkali pihak PAUD mengajukan proposal dengan pihak pendidikan atasnya tetapi dana yang dicairkan membutuhkan waktu yang cukup lama dan kesibukan dari pemerintah dan masyarakat, yang seringkali kita mengadakan suatu rapat dengan masyarakat dan pemerintah tetapi banyak diantara mereka yang sibuk padahal rapat biasanya berkaitan dengan perencanaan program kegiatan yang akan dilakukan. Dan faktor yang mendukung yaitu pandangan masyarakat yang semakin hari semakin baik tentang pendidikan terutama pada anak usia dini, fasilitas baik sarana dan prasarana yang memadai, umpan balik dari pihak TK yang sangat menunjang partisipasi masyarakat.⁷⁶

Pihak PAUD dalam mengatasi faktor kendala tersebut seperti pendanaan, biasanya kita menggunakan uang antisipasi kegiatan, biasanya dari para guru menyisihkan uang gajinya untuk dana yang dikeluarkan sebagai suatu antisipasi agar kegiatan tidak kekurangan dana, kemudian terkait dengan kesibukan biasanya pihak PAUD tetap melakukan rapat

⁷⁵Observasi di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas pada tanggal 25 Juni 2021

⁷⁶Aswati, Wawancara kepala TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas, 24 Juni 2021

atau diskusi walaupun hanya beberapa orang yang mengikutinya, dan dengan mengumumkan hasil rapatnya di grup whatsapp

3. Bentuk pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan PAUD

Hubungan antara sekolah dengan masyarakat yang ada di TK Aisyiyah ini yaitu hubungan kerjasama dalam mendidik peserta didik antara guru dengan masyarakat, hubungan kerjasama adanya pembinaan dan pengembangan baik budaya maupun sosial, kerjasama dengan pemerintah desa, koramil, dan juga tokoh masyarakat lainnya, bukan hanya kerjasama tetapi adanya dukungan, partisipasi yang lain yang dapat menunjang pendidikan anak usia dini.

Hubungan bisa dikatakan *finally* atau tahap yang diinginkan sebagai wujud keberhasilan dari masyarakat dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan terutama dalam suatu penyelenggaraan program yang telah direncanakan.

Bentuk masyarakat sebagai orangtua peserta didik merupakan kunci utama perkembangan anak, disini guru atau pihak TK hanya mengajarkan yang beberapa jam tetapi ini menjadi tanggung jawab guru untuk dapat meningkatkan perkembangan anak usia dini agar dapat berkembang dengan baik.

“Berdasarkan wawancara dengan komite yang sekaigus orangtua TK Aisyiyah Karangbawang mengenai Peran orangtua, masyarakat misalkan pada penalaran anak, kemampuan anak-anak dalam menalarakan sesuatu masing-masing membutuhkan waktu yang berbeda ada yang cepat nalar dan ada yang membutuhkan waktu yang lama tetapi jangan menjadikan anak itu sebagai ejekan justru harus menjadikan motivasi untuk anak misalkan bulan besok kamu belum kepilih lomba mewarnai, dan kamu harus latihan lagi mewarnainya agar rapi dan bisa kepilih lomba”.⁷⁷

Contoh bentuk pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah diantaranya⁷⁸:

- a. Membantu dalam perehaban bangunan TK
- b. Memberikan saran dan usul terkait penyelenggaraan TK

⁷⁷Sulyati, Komite Wawancara kepala TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas, 25 Juni 2021

⁷⁸Sukinah, Wawancara24 Juni 2021

- c. Memberikan pendanaan/ donasi secara sukarela
- d. Meminjamkan sarana dan prasarana dalam program kegiatan
- e. Mengikuti rapat apabila ada suatu hal yang menyangkutnya
- f. Memberikan bantuan tenaga, pikiran dalam penyelenggaraan TK
- g. Mampu bekerja sama seperti mengisi kegiatan mengenalkan tentang masak, cara membuatnya dan cara menjadikan bisnis
- h. Mengikut sertakan guru-guru TK untuk Senam bersama.⁷⁹

Tabel 4.4
Rincian Bantuan APE
TK Aisyiyah Karangbawang
Tahun 2019

NO	NAMA BARANG	VOLUME
1.	Ayunan Bulat	1
2.	Jembatan Goyang	1
3.	Jaring Laba-Laba	1
4.	Loker Isi 16	1
5.	Papan Titian Pelangi	2
6.	Donat Hitung	4
7.	Puzie Isi 6	5
8.	Jungkitan Pelangi	1
9.	Balok Natural	2
10.	Angsa Goyang	4
11.	Undar Mangkok	1
12.	Bola Warma Kecil	3
13.	Lego Isi 100	3
14.	Papan Tulis Hitam	2
15.	Papan Pengumuman	1

sumber data: dokumentasi TK Aisyiyah Karangbawang⁸⁰

⁷⁹ Dokumentasi di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas pada tanggal 25 Juni 2021

4. Kondisi Masyarakat dalam Keterlibatan PAUD

Kondisi masyarakat yang dapat menjadikan potensi berupa sumberdaya yang dapat digunakan, dimanfaatkan dan dikembangkan dalam meningkatkan kualitas. Dan ada beberapa potensi wilayah sekitar TK Aisyiyah yang harus dikembangkan seperti bidang pendidikan, pertanian, kesehatan, ekonomi, dan sosial demi tercapainya sebuah pemberdayaan masyarakat. Potensi wilayah seperti bidang pendidikan yaitu dengan menyelenggarakannya pendidikan anak usia dini, mampu bersosialisasi dan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan.

“Berdasarkan wawancara dengan kepala TK Aisyiyah tentang, kendala keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD yang berkaitan juga dengan pendanaan, di wilayah sekitar TK partisipasi atau pemberdayaannya sudah termasuk baik, terbukti dengan adanya iuran terkait dengan program kegiatan masyarakat ikut berpartisipasi menyumbangkan moral dan materinya tetapi pendanaan sangat lemah bagi pemerintah desa dalam menyumbangkan atau menyisihkan donasinya terhadap penyelenggaraan PAUD apalagi sedang adanya pembelajaran daring, dari pemerintah desa tidak menyumbangkan donasi baik berupa alkes ataupun kuota internet”.⁸¹

Terkait dengan permasalahan tersebut menjadikan kita bersemangat dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan ini, mencoba untuk memberikan yang terbaik untuk desa terumata dalam prestasinya, tetap melakukan pendekatan dengan pihak desa dan masyarakat agar mendukung segala program dan kegiatan dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini, dan kami juga mengapresiasi kepada masyarakat yang telah memberdayaan penyelenggaraan PAUD di TK Aisyiyah.

Bukan hanya permasalahan atau kendala saja tetapi wilayah tersebut mempunyai peluang Peluang yang dimiliki dari wilayah ini yaitu dengan adanya penyelenggarakan TK wilayah ini sangat antusias ditambah dengan wilayahnya yang dekat dengan pemukiman warga sehingga, ini

⁸⁰Dokumentasi di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas pada tanggal 25 Juni 2021

⁸¹Aswati, *Wawancara*23 Juni 2021

menjadikan warga sekitar untuk melakukan jual beli dan memanfaatkan lokasi tersebut sebagai mencari rezeki, mudah terjangkau, dan tentunya banyak anak-anak usia dini di wilayah tersebut.⁸²

Memanfaatkan semaksimal peluang dari wilayah tersebut yang berkaitan dengan masyarakat terutama dalam memberdayakan masyarakat dalam penyelenggaraan TK Aisyiah ini dengan cara bekerjasama, sosialisasi, musyawarah, dan ikut mengembangkan potensi wilayah tersebut agar lebih maju sehingga ekonomi di wilayah tersebut lancar dan dapat mendorong penyelenggaraan PAUD.

5. Evaluasi Pelibatan Masyarakat dalam Kegiatan PAUD

Evaluasi pelibatan masyarakat itu berarti suatu keberhasilan dari pemimpin yang dilakukan secara komprehensif. Evaluasi dilaksanakan menjadi efektif dan efisien dan bermanfaat bagi pengembangan kemajuan pendidikan anak usia dini terutama di TK Aisyiyah ini dari masyarakat dalam mengupayakan atau mewujudkan tujuan bersama yang diinginkan terutama dalam program kegiatan penyelenggaraan pendidikan.

Evaluasi yang dilakukan dengan upaya yang dilakukan biasanya dengan memberikan gambaran umum terlebih dahulu kepada masyarakat terutama pentingnya pemberdayaan atau partisipasi dalam penyelenggaraan layanan PAUD, adanya musyawarah dengan para orangtua, masyarakat dan pihak yang terkait, adanya monitoring segala program kegiatan yang akan dilakukan dalam bekerjasama dengan penyelenggara PAUD, pelaksanaan dan sampai pada tahap evaluasi.⁸³

Dalam mengevaluasi kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam pihak PAUD memberikan apresiasi mengapresiasi terhadap semua pihak yang telah membantu dan menyukseskan acara demi acara, segala program kegiatan, dan kerjasama yang baik serta perlu adanya monitoring dan evaluasi terhadap semua program kegiatan sehingga, masyarakat dapat menerima baik tentang apa yang sudah dilakukan bersama pihak PAUD

⁸²Sukinah, *Wawancara*24 Juni 2021

⁸³Sukinah, *Wawancara*24 Juni 2021

dan menjadikan suatu pengalaman, pengetahuan dan dapat memberikan saran masukan terkait program kegiatan.

Salah satu contoh kegiatan yang dilakukan seperti belajar kelompok yang dilakukan di setiap grumbul, jadi di Karangbawang ini ada beberapa grumbul namun kita bagi dengan 5 kelompok belajar di rumahnya peserta didik karena pembelajaran daring kurang efisien maka kami melakukan hal tersebut agar anak didik juga terkontrol pembelajarannya. Ini juga merupakan bentuk dan evaluasi dari wali murid dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam memantau proses dengan cara memonitoring proses kegiatan dengan suatu pengamatan yang dilakukan atau yang diberikan, dan hasil kegiatan dengan cara mengevaluasi tingkat keberhasilan suatu program kegiatan yang sudah dilaksanakan.⁸⁴

Yang didapatkan dalam hasil kegiatan yaitu kekompakan, sikap saling menghargai, pembelajaran, kesabaran, menguatkan diri, pihak PAUD, peserta didik, dan masyarakat, dan mampu mengajarkan berhubungan serta menyesuaikan diri dengan orang lainnya. Agar proses kegiatan bisa berjalan dengan lancar biasa yang dilakukan dengan prinsip dari manajemen yaitu perencanaan meliputi menyusun tema, menentukan kepanitiaan, dan menentukan tempat penyelenggaraan, pelaksanaan meliputi persiapan, penataan tempat, dan monitoring kegiatan, dan evaluasi pembuatan laporan pertanggungjawaban.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi penelitian diatas yang penulis melakukannya di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka selanjutnya sebagai penulis akan melakukan pemaparan dan pendeskripsian lebih lanjut tentang hasil penelitian untuk analisis data. Analisis ini untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana pelibatan masyarakat desa dalam

⁸⁴Observasi di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas pada tanggal 25 Juni 2021

penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas.

Pelibatan masyarakat merupakan suatu proses yang melibatkan masyarakat dalam berbagai proses kegiatan kelompok yang mendorong dan memberikan sumbangan, dorongan, partisipasi serta kerjasama untuk mencapai tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan masyarakat, pelibatan masyarakat yang ikutserta dalam partisipasi dalam penyelenggaraan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang diantaranya adalah tokoh pemerintah, tokoh agama, tokoh masyarakat, orangtua, komite, guru, dan masyarakat lainnya yang mambantu dalam menyukseskan penyelenggaraan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas.

Penyelenggaraan PAUD di TK Aisyiyah karangbawang adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam melaksanakan proses otimalisasi dalam mencapai seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, dalam penyelenggaraanya PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang melibatkan masyarakat untuk bekerjasama untuk berpartisipasi serta pemberdayakan masyarakatnya terutama dalam proses kegiatan.

Dari kenyataan dilapangan dari pengamatan penulis, ada beberapa pembahasan mengenai hasil dari deskripsi data hasil penelitian yang disatukan dalam teori-teori yang ada. Pada bagian pembahasan ini tentang analisis data yang telah diperoleh dan dipaparkan secara rinci sebagai berikut.

1. Perencanaan Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD

Perencanaan yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat merupakan pondasi awal dalam menyelenggaraan pendidikan, yang memberikan aspek moral dan material serta adanya dukungan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas, mutu pendidikan TK, memajukan, dan mengembangkan TK Aisyiyah dengan program kegiatan yang dilakukan serta membantu dalam

fasilitas sarana prasarana agar penyelenggaraan layanan PAUD berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan

Pelibatan masyarakat pada penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, bahwa bentuk pelibatan masyarakat dalam pemanfaatan ruang dapat dikatakan dengan memberikan masukan, ajakan konsultasi sampai ikut memutuskan dalam proses kegiatan. Semua akan tergantung pada kondisi dan kemampuan pemerintah dan masyarakat setempat untuk menentukan bentuk pelibatan yang paling sesuai dan sejauh mana tingkat keterlibatan masyarakat diperlukan. Jadi, dapat dikatakan bahwa perencanaan pelibatan masyarakat dilakukan sebagai penyusunan awal dalam memberikan aspek moral dan material serta memberikan masukan, ajakan konsultasi sampai ikut memutuskan dalam proses kegiatan yang dilakukan serta membantu dalam fasilitas sarana prasarana agar penyelenggaraan layanan PAUD berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan.

Pemaparan diatas bagi penulis adalah sudah dapat dikatakan saling berkaitan. Karena dari teori yang penulis ambil mengenai pelibatan masyarakat sebagai ruang sesuai dengan apa yang ada di TK Aisyiyah Karangbawang mengenai pelibatan masyarakat dalam bekerjasama, memberikan dukungan, kepercayaan, dan mendorong adanya program kegiatan yang dilakukannya dan berdasarkan bentuk dan proses pelibatan masyarakat.

2. Sosialisasi Kegiatan PAUD Kepada Masyarakat

Sosialisasi pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah karangbawang dengan tujuan menciptakan komunikasi dan mempererat hubungan dengan masyarakat dengan melalui adanya pertemuan formal, pendekatan dan juga peran serta partisipasi masyarakat dalam sosialisasi.

Kegiatan pertemuan formal yang dilakukan TK Aisyiyah dengan masyarakat, komite, yayasan, wali murid, lembaga pendidikan lainnya yang memiliki kedekatan sehingga dalam mewujudkan rencana, melaksanakan, sampai dengan evaluasi sebuah program kegiatan.

Kesepakatan antara pihak TK Aisyiyah Karangbawang dengan masyarakat sekitar TK layanan PAUD dengan cara penyadaran terhadap masyarakat akan pentingnya partisipasi masyarakat, pendekatan dengan masyarakat agar pemberdayaannya partisipasi lebih mudah, dan mempunyai tujuan yang diinginkan bersama.

Pendekatan antara pihak PAUD yang melibatkan masyarakat dalam pemberdayaan dan partisipasi masyarakat merupakan hal yang utama dalam menyelenggarakan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang, yang dilakukan yaitu dengan senyum sapa salam, namun apa bila keadaan memungkinkan untuk bisa meluangkan waktunya secara langsung dengan senantiasa ingin terbuka kepada masyarakat dalam menganalisa kebutuhan dan menyusun program kegiatan PAUD.

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat seperti orangtua, masyarakat sekitar, lembaga pendidikan lainnya dalam penyelenggaraan PAUD. Pihak PAUD dalam partisipasinya kepada masyarakat yaitu dengan menyalurkan ilmu baik tentang ilmu pengetahuan, agama, sosial budaya, dan akhlak, memberikan kepercayaan kepada orangtua untuk peserta didik agar belajar dirumah, guru juga memberikan dukungan kepada masyarakat agar terus berpartisipasi dalam penyelenggaraan TK, memberikan umpan balik kepada masyarakat akan tercapainya pendidikan dengan meningkatkan partisipasinya kepada masyarakat.

3. Bentuk Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan PAUD

Bentuk pelibatan masyarakat berdasarkan teori yaitu bahwa masyarakat dapat memberikan dan membuka akses terhadap informasi, membuka akses terhadap masukan, membuka akses terhadap komplain atau pengaduan, membuka kesempatan untuk melakukan konsultasi, membuka kesempatan untuk mengawasi pelaksanaan dan memberikan pengembangan bagi anak-anak.

Bentuk pelibatan masyarakat yang ada di TK Aisyiyah Karangbawang sebagai akses mengawasi pelaksanaan dan pemberian

pengembangan baik dari kemampuan atau penalaran dari pernyataan tersebut masyarakat sebagai orang tua peserta didik dalam mengembangkan anak. Peran orangtua, masyarakat misalkan pada penalaran anak, kemampuan anak-anak dalam menalaran sesuatu masing-masing membutuhkan waktu yang berbeda ada yang cepat nalar dan ada yang membutuhkan waktu yang lama tetapi jangan menjadikan anak itu sebagai ejekan justru harus menjadikan motivasi untuk anak.

Penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyah Karangbawang memberikan suatu bentuk pelibatan masyarakat contohnya dalam membantu perhaban bangunan TK Aisyah, memberikan saran dan usulan atau pendapat, memberikan donasi dan bantuan alat-alat TK secara sukarela, memberikan bantuan baik dari sarana dan prasarana, mengikuti rapat kegiatan yang menyangkutnya, memberikan bantuan baik dari tenaga, materi, pikiran dalam penyelenggaraan TK, bukan hanya itu tetapi juga mampu berkerjasama misalkan pada saat mengisi waktu yang kosong, dengan memberikan pengetahuan pada anak tentang masak, cara memasak dan cara menjadikan bisnis terutama kepada orangtua peserta didik.

4. Kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD

Masyarakat merupakan suatu kesatuan hidup manusia yang berinteraksi dan bersosialisasi menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu identitas bersama dan merupakan kesatuan sosial. Maka dapat dikatakan bahwa masyarakat menjadikan orang penting yang dapat berinteraksi dan bersosialisasi, dalam keterlibatan PAUD masyarakat menjadikan sebuah sumber daya yang dapat digunakan, dimanfaatkan, dan dikembangkan dalam meningkatkan suatu kualitas mutu pendidikan anak usia dini.

Kondisi masyarakat pada wilayah tersebut dapat dikembangkan melalui penyelenggaraan pendidikan, partisipasi masyarakat akan adanya sebuah pendidikan sangat antusias, masyarakat mampu bersosialisasi,

bekerjasama, menyalurkan pendapat dan pemikiran, sehingga dapat menunjang penyelenggaraan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang.

Keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah terkendala terutama pada pendanaan, pendanaan yang lemah dari pemerintah desa dalam menyumbangkan dan menyisihkan donasinya. Terkait dengan permasalahan tersebut menjadikan kita bersemangat dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan ini, mencoba untuk memberikan yang terbaik untuk desa terutama dalam prestasinya, tetap melakukan pendekatan dengan pihak desa dan masyarakat agar mendukung segala program dan kegiatan dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini.

Adanya penyelenggaraan TK wilayah ini sangat antusias ditambah dengan wilayahnya yang dekat dengan pemukiman warga sehingga, ini menjadikan warga sekitar untuk melakukan jual beli dan memanfaatkan lokasi tersebut sebagai mencari rezeki, mudah terjangkau, dan tentunya banyak anak-anak usia dini di wilayah tersebut dengan cara bekerjasama, sosialisasi, musyawarah, dan ikut mengembangkan potensi wilayah tersebut agar lebih maju sehingga ekonomi di wilayah tersebut lancar dan dapat mendorong penyelenggaraan PAUD

5. Evaluasi Pelibatan Masyarakat dalam Kegiatan PAUD

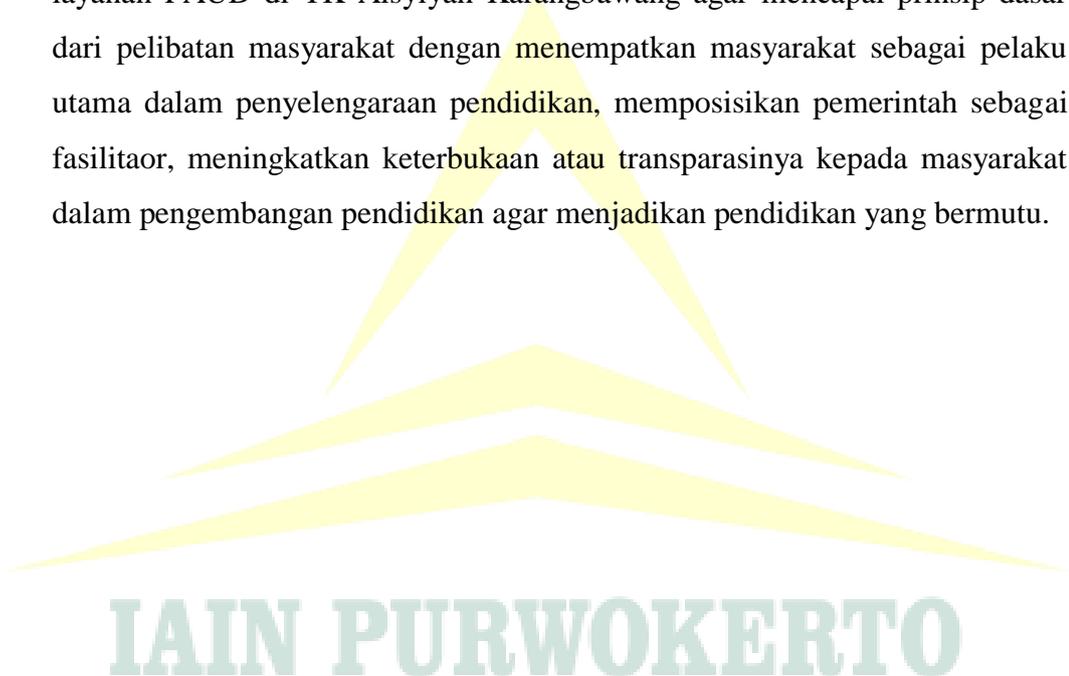
Evaluasi yang dilakukan dengan upaya yang dilakukan biasanya dengan memberikan gambaran umum terlebih dahulu kepada masyarakat terutama pentingnya pemberdayaan atau partisipasi dalam penyelenggaraan layanan PAUD, adanya musyawarah dengan para orangtua, masyarakat dan pihak yang terkait, adanya monitoring segala program kegiatan yang akan dilakukan dalam bekerjasama dengan penyelenggara PAUD, pelaksanaan dan sampai pada tahap evaluasi.

Dalam mengevaluasi kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam pihak PAUD memberikan apresiasi mengapresiasi terhadap semua pihak yang telah membantu dan menyukseskan acara demi acara, segala program kegiatan, dan kerjasama yang baik serta perlu adanya monitoring

dan evaluasi terhadap semua program kegiatan sehingga, masyarakat dapat menerima baik tentang apa yang sudah dilakukan bersama pihak PAUD dan menjadikan suatu pengalaman, pengetahuan dan dapat memberikan saran masukan terkait program kegiatan.

Yang didapatkan dalam hasil kegiatan yaitu kekompakan, sikap saling menghargai, pembelajaran, kesabaran, menguatkan diri, pihak PAUD, peserta didik, dan masyarakat, dan mampu mengajarkan berhubungan serta menyesuaikan diri dengan orang lainnya.

Dari hasil evaluasi pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang agar mencapai prinsip dasar dari pelibatan masyarakat dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam penyelenggaraan pendidikan, memposisikan pemerintah sebagai fasilitator, meningkatkan keterbukaan atau transparasinya kepada masyarakat dalam pengembangan pendidikan agar menjadikan pendidikan yang bermutu.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas dapat disimpulkan proses kegiatan pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD dapat berjalan dengan baik. Dengan ini keberhasilan penyelenggaraan layanan PAUD yang melibatkan masyarakat mendapatkan partisipasi yang sangat mendukung.

Pelibatan masyarakat yang dilakukan dalam penyelenggaraan layanan PAUD dengan melalui proses kegiatannya antara lain *pertama* Perencanaan program pelibatan masyarakat, *kedua* sosialisasi kegiatan PAUD kepada masyarakat, *ketiga* bentuk pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, *keempat* kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD, dan *kelima* evaluasi pelibatan masyarakat dalam kegiatan PAUD. Berdasarkan point tersebut pelibatan masyarakat yang tidak terlepas dari dukungan masyarakat.

Dari adanya pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang menjadikan hubungan dalam penyelenggaraan layanan PAUD ini cukup berhasil dalam yang melibatkan masyarakat dalam memberdayakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan tercapainya suatu kerja sama yang baik serta mewujudkan tujuan yang diinginkan baik untuk pihak PAUD dan juga masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan peneliti diatas, maka diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga pelaksana pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Komite

Komite sebagai wadah bagi masyarakat dalam menyampaikan usulan kepada PAUD. Komite PAUD diharapkan memberikan motivasi, dukungan, pengontrolan yang dilaksanakan. Sehingga dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD.

2. Bagi Kepala PAUD

Kepala PAUD sebagai kunci dari utama dalam PAUD, dalam memberikan suatu pengetahuan, informasi, kreatifitas, dan mempunyai kerjasama yang baik dengan masyarakat sehingga dapat meningkatkannya pemberdayaan atau partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan layana PAUD sesuai dengan proses pemberdayaan yang sudah dilaksanakan.

3. Bagi Guru

Guru mampu memberikan motivasi, terus meningkatkan kerjasama dengan wali murid, memberikan pengetahuan secara kreatif yang dapat meningkatkan kualitas dari penyelenggaraan PAUD, dan meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat.

4. Bagi Wali Murid

Wali murid untuk terus ikut dalam berpartisipasi memberdayaan dan memberikan partisipasi penyelenggaraan layanan PAUD, meningkatkan kerjasama yang melibakan masyarakat yang bisa menjadikan PAUD lebih berkualitas sehingga wali murid bangga terhadap penyelenggaraan layana PAUD.

5. Bagi Pengawas TK

Mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD dan mampu memantau berbagai penyelenggaraan dan dapat memberikan informasi, serta saran agar penyelenggaraan PAUD bisa lebih baik lagi.

6. Bagi Peneliti Lainnya

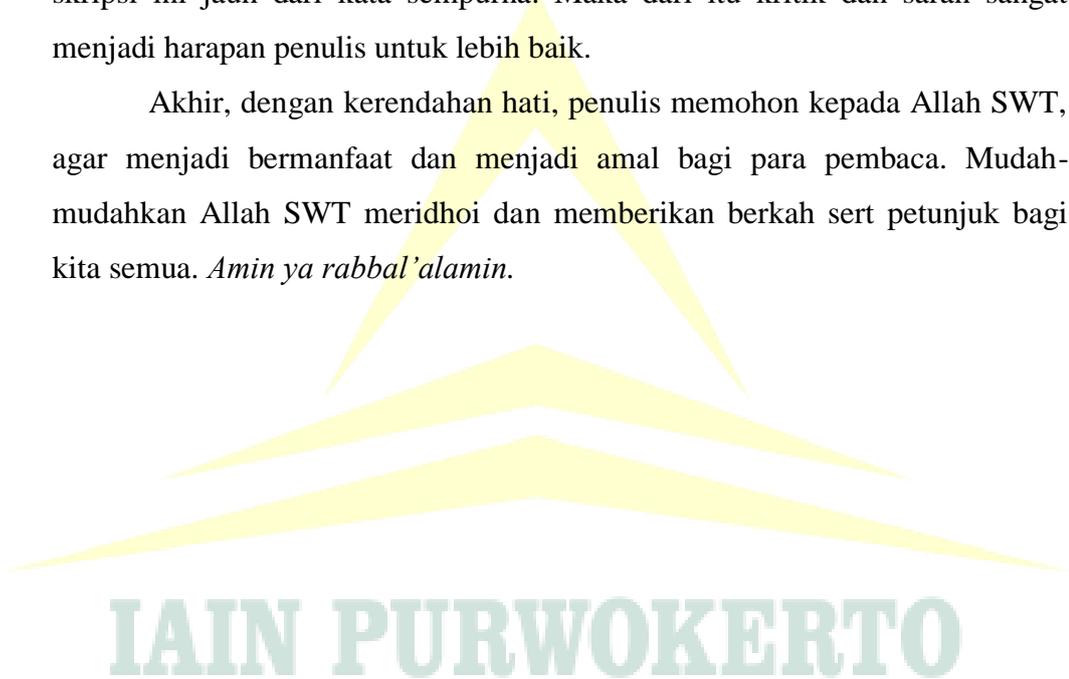
Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi diperluas dan dikembangkan lagi agar menjadi penelitian yang berkualitas tentang pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur *allhamdulillah* kepada Allah yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan inayah-nya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan keluarganya. Atas berkat rahmat dan karunianya Allah SWT yang memberikan dorongan dan petunjuk sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa manusia tidak terlepas dari kekhilafan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga sangat menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik dan saran sangat menjadi harapan penulis untuk lebih baik.

Akhir, dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar menjadi bermanfaat dan menjadi amal bagi para pembaca. Mudah-mudahan Allah SWT meridhoi dan memberikan berkah sert petunjuk bagi kita semua. *Amin ya rabbal'alamin.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat PAUD Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional. 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. Jakarta.
- F, Fabillah. 2015. *Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Ikhwah Palembang*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vo. 3. No. 1.
- Frankin. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan Desa Nawang Baru Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Bpmd) Di Kabupaten Malinau*. eJurnal Ilmu Pemerintahan. Vol. 3. No. 2.
- Hadiyanti, Puji. 2008. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ketrampilan produktif di PKBM Rawasari Jakarta Timur*, Persepektif Ilmu Pendidikan. Vol. 17. Th. XI
- Hamid, Hendrawan. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca. 2018
- Handini, Sri. Sukei Hartati. Yulina Astuti. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Hardiansyah, Andri. 2015. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendirian Lembaga PAUD*, Azhar Indonesia Seri Humaniora. Vol. 3 No. 1
- Hartati, Sofia. *Penyelenggaran Program PAUD (Studi Evaluasi di pos PAUD Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta*. Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas, Vol 12. No.2, hlm.157-158.
- Hasan, Elwin S. 2012. *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Paud Terintegrasi Dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Desa Molalahu Kecamatan Pulubala*, skripsi. Gorontalo: UNG.
- Hasanah, Nurul Maziyatul. 2019. *Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal dan Nonformal (Studi Kasus di PAUD Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta)*. JECED. Vol. 1. No. 2
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta Selatan : Slemba Humanika.

- Hermawan, Agus. 2020. *Pemberdayaan PAUD Unggulan KB Kartini (Studi Program PHBS Menghadapi Pandemi Covid-19)*. IME. Vol. 2. No. 1
- Hermawan, Agus. 2020. *Pemberdayaan PAUD Unggul KB Kartini (Studi Program PHBS Menghadapi Padnemi Covid-19)*. Islamic Management and Empowerment Journal. Vo. 2. No. 1
- Kementrian dan Kebudayaan. 2017. *Pengenalan Pendidikan Formal dan Informal*. Jawa Barat
- Khasanah, Nur. 2014. *Partisiapasi Orangtua Dalam Penyelenggaraan PAUD Masyarakat Nelayan (Studi Kasus terhadap Lembaga PAUD di Masyarakat Nelayan Tanjungmas, Semarang*. Skripsi. Semarang: UNNES
- Mardikanto, Totok dan Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Mira, Safri. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat*. Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 1. No. 1
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mukminin, Amitul. 2011. *Manajemen Penyelenggaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: UNNES
- Mulyani,Novi. 2018.*Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Musaropah, Umi. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Penyelenggaraaan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pesantren*. AS-SYIBYAN.Vol.1. No 2.
- Noor, Munawar. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Civis. Vol. 1. No. 2
- Pratika, Nurhikmah Esti, dkk. 2016. *Model Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Pusat Informasi Mangro*, Litbang Kota Pekalongan, Vol. 11.
- Pratiwi, Yovi Aji, dan Novan Ardy Wiyani. 2020. *Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full Day School di MI Modern Al Azhary Ajibarang*. Jurnal MPI. Vol. 5. No, 2.
- Purnamasari,Widi Widiyawati. 2013. *Studi Pengembangan Layanan PAUD Di Kecamatan Brebes Dan Di Kecamatn Bulakamba Kabupaten Brebes*. Indonesia Journa Of Early Childhood Education Studies. Vol. 2. No. 2.

- Rohmad. 2015. *pengembangan Instrumen Evaluasi dan penelitian* Purwokerto : STAIN Press
- Sahyana, Yana. 2017. *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. Transformasi*. Vol. 9. No. 2
- Sanjaya, Gita Abyanti Sanjaya. 2019. *Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak dengan Disabilitas di Unit Pelayanan Disabilitas Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sastroetrodi, Santoso. 1988. *Partisipasi, komunikasi, persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni
- Sidik, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : Nata Karya
- Sudiyono, Lue. 2016. *Model Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pendidikan*. Yogyakarta : Gavamedia
- Sugiarto, Sherlyana dan Novan Ardy Wiyani. 2021. *Pengembangan Kompetensi Guru di Taman Penitipan Anak (TPA) Sekar Purbalingga*, Jurnal ASGHAR. Vol. 1, No. 1.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava media.
- Trisnanti, Himah Eva. *Pemberdayaan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kecamatan Kedungwaru Dalam Membentuk Karakter Anak Yang Kreatif*. J-ADIMAS. Vol. 2. No. 1
- Wiyani, Novan Adry. 2019. *Strategi Kemitraan Penyelenggara Parenting Bagi Orang Tua di Lembaga PAUD Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Dimas. Vol. 19. No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kompetensi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas*, P-ISSN dan E-ISSN. Vol. 1. No. 1

- Wiyani,Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Manajemen Humas di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Wiyani, Novan Ardy, 2019. *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvemen dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-ikhlas Bumiayu Brebes*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, No. 1
- Wiyani, Novan Adry, dkk. 2020. *Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kualitas Pendidikan, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 3, No. 2
- Wiyani Novan Ardy. 2020. *Implementasi Strategi Pendidikan Karakter di Permendikbud Nomer 23 Tahun 2015 di Raudhatul Athfal*. Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan. Vol.6. No. 2
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Kegiatan Manajerial dalam Pembudayaan Hidup Brsih dan Sehat di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap*. Jurnal Islamic Education Manajemen. Vol. 5. No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di PAUD Banyu Belik Purwokerto*. Jurnal Inovasi Pendidikan. Vol.8. No. 1.
- Wiyani,Novan Ardy. 2020. *Manajemen Pembiayaan PAUD Konsep dan Praktiknya dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD yang Prima*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing*. Jur. Ilm. Kel dan Kons. Vol. 13. No. 2

IAIN PURWOKERTO